



**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
PANCASILA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KALIREJO 02  
KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh  
AYUM PUJIATI  
NPM. 20.32.0054

Dosen Pembimbing  
Dra. Sri Widayati, M. Si  
Atrianing Yessi Wijayanti, M. Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

Peneliti : Ayum Pujiati

NPM : 20.32.0054

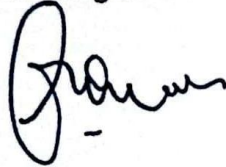
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 26 April 2024

Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui:

Pembimbing Utama



**Dra. Sri Widayati, M. Si**  
NIDN. 06.150863.02

Pembimbing Pendamping



**Atrianing Yessi Wijayanti, M. Pd**  
NIDN. 06.220188.01

Mengetahui,  
**Dekan FKIP Undaris**



**Drs. H. Abdul Karim, M.H**  
NIDN. 06.180962.01

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

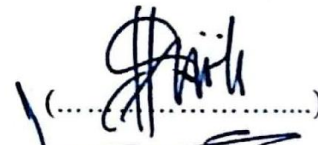

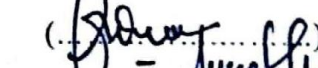

Penulis : Ayum Pujiati

NPM : 20.03.0054

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Jumat, 19 Juli 2024.

### Panitia Penguji :

1. Ketua : Nimas Puspitasari, M. Pd
2. Anggota
  1. Drs. H. Abdul Karim, M. H
  2. Dra. Sri Widayati, M. Si
  3. Atrianing Yessi Wijayanti, M. Pd

(.....)   
(.....)   
(.....)   
(.....) 

Ungaran, 21 Juli 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UNDARIS



**Drs. H. Abdul Karim, M.H**  
NIDN. 0618096201

## ABSTRAK

**Pujiati, Ayum. 2024.** *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama: Dra. Sri Widayati, M.Si., Pembimbing Pendamping: Atrianing Yessi Wijayanti, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan karena beberapa hal, seperti pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada guru dan juga hanya didasarkan pada buku teks, metode mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa merasa bosan. Rumusan masalahnya yaitu Adakah pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kalirejo 02 Ungaran Timur, variabel bebas dengan simbol X yaitu metode pembelajaran *quiz team* dan variabel terikat dengan simbol Y yaitu motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 yang berjumlah 46 siswa, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan melibatkan semua kelas IV, yaitu kelas IVA sebanyak 23 siswa sebagai kelas kontrol (tidak mendapat perlakuan) dan Kelas IVB sebanyak 23 siswa sebagai sebagai kelas eksperimen (mendapat perlakuan). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan melalui beberapa uji diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas, kemudian teknik analisis data dengan uji korelasi biserial dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan uji t, yaitu dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,616 > 2,015$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02.

Kata kunci: metode pembelajaran *quiz team*, motivasi belajar siswa

## ***ABSTRACT***

**Pujiati, Ayum. 2024.** The Effect of Applying the Quiz Team Learning Method on Learning Motivation for Pancasila Education Subjects in Class IV Students of Kalirejo 02 State Elementary School, Ungaran Timur District, Semarang Regency. Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Islamic Centre University Sudirman GUPPI Ungaran. Main Supervisor: Dra. Sri Widayati, M.Sc., Assistant Supervisor: Atrianing Yessi Wijayanti, M. Pd.

This research is motivated by low student learning motivation which is caused by several things, such as learning that takes place only centered on the teacher and is also only based on textbooks, teaching methods mostly use lectures and assignments, so students feel bored. The formulation of the problem is whether there is an influence of the application of the Quiz Team learning method on the motivation to learn Pancasila Education subjects in class IV students at SD Negeri Kalirejo 02. This research aims to determine whether or not there is an influence of the application of the Quiz Team learning method on motivation to learn Pancasila Education subjects in students Class IV of Kalirejo 02 State Elementary School

This research uses a quantitative approach with the Quasi Experiment method. This research was carried out at SD Negeri Kalirejo 02 Ungaran Timur, the independent variable with the symbol X is the quiz team learning method and the dependent variable with the symbol Y is the student's learning motivation. The population in this study was class IV students at SD Negeri Kalirejo 02, totaling 46 students, the sample used was a saturated sample involving all class IV, namely Class IVA with 23 students as the control class (not receiving treatment) and Class IVB with 23 students as as an experimental class (receiving treatment). The data collection technique uses a questionnaire through several tests including validity test, reliability test, normality test and homogeneity test, then data analysis techniques using the biserial correlation test and t test.

The results of the research show that the application of the Quiz Team learning method has an influence on the motivation to learn Pancasila Education in fourth grade students at SD Negeri Kalirejo 02. This is proven by the results of hypothesis testing using the t test, namely with a calculated t value greater than the t table ( $2.616 > 2,015$ ). So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an influence of the application of the Quiz Team learning method on learning motivation for Pancasila education subjects in class IV students at SD Negeri Kalirejo 02.

Keywords: quiz team learning method, student learning motivation

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayum Pujiati

NPM : 20.32.0054

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan saya tersebut.

Ungaran, 26 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Ayum Pujiati

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“...Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan)....” (Q.S Ghafir : 60)

"Dan Katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.'" (Q.S. At-Taubah : 105)

### **Persembahan**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu Tukiyah dan Bapak Ahmad Toat (alm) termulia, selaku orang tua yang dengan keikhlasan doanya tiada henti dan dukungannya kepada penulis.
2. Bapak Muhammad Busrol Karim dan Ibu Fitroh Purnama Jati selaku orang tua angkat penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan tiada henti.
3. Suami tercinta, Ganis Pratama yang telah menemani dan selalu memberikan bantuan, semangat, serta dukungan.
4. Kakak dan adik beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan.
5. Ustadz Syahrudin Hidayat dan Ustadzah Siti Masruroh, yang telah membimbing di pondok pesantren dan banyak membantu penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
6. Bapak Setyo Aji Nugroho dan Ibu Siti Maemunah, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menjalankan studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati, S. H. M. Hum., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Drs. H. Abdul Karim, M. H., selaku Dekan Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Nimas Puspitasari, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini



4. Dra. Sri Widayati, M. Si., selaku Pembimbing Utama yang dengan ikhlas dan tiada lelah dalam memberikan bimbingan serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Atrianing Yessi Wijayanti, M. Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang dengan ketulusan dan kesabaran membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen beserta staf pegawai FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Suharto, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kalirejo 02 yang telah memberikan izin sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Wiwit Wijayati, S. Pd. dan Dwi Astutik, S.Pd., guru kelas IV serta segenap guru dan staff karyawan SD Negeri Kalirejo 02 yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
9. Siswa-siswi SD Negeri Kalirejo 02 yang telah memberikan bantuan dalam proses penelitian.
10. Orang tua penulis, keluarga tercinta, dan semua saudara-saudara yang menemani, mendukung, dan memberikan doa tiada henti.
11. Sahabat seperjuangan, Siti Anisah, Farah Salsabila K., Riski Jaliyatul M., dan Kun Ngalimah yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

12. Teman-teman mahasiswa Prodi PGSD angkatan 2020, yang berjuang bersama selama menuntut ilmu di Undaris.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Baiturrahmat dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teriring doa semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa dan amal kebaikan semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapat *ridla Allah*.

Ungaran, 19 Juli 2024

Peneliti



Ayum Pujiati  
NPM. 20320054

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Metode Pembelajaran <i>Quiz Team</i> .....	13
2. Motivasi Belajar.....	23
3. Pendidikan Pancasila .....	27
B. Penelitian Relevan .....	32
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	37

BAB III	METODE PENELITIAN.....	39
	A. Jenis Penelitian .....	39
	B. Desain Penelitian .....	39
	C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
	D. Variabel Penelitian .....	41
	E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	42
	F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
	G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
	H. Teknik Analisis Data .....	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
	A. Deskripsi Data .....	56
	1. Profil Lokasi Penelitian .....	56
	2. Sajian Data.....	57
	3. Hasil Penelitian.....	62
	B. Pembahasan .....	66
BAB V	PENUTUP.....	70
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran .....	70
	DAFTAR PUSTAKA .....	72
	LAMPIRAN.....	77

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Angket.....	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Nilai .....	60
Tabel 4.2 Presentase Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Kategori .....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 3.1 Uji Dua Pihak.....	54
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Hipotesis .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
a. Surat Ijin Penelitian.....	78
b. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	79
Lampiran 2	
a. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	80
b. Modul Ajar Kelas Kontrol .....	91
Lampiran 3	
a. Kisi-kisi Instrumen Angket .....	100
b. Hasil Angket Kelas Eksperimen .....	101
c. Hasil Angket Kelas Kontrol .....	104
Lampiran 4	
d. Rekapitulasi Nilai Angket Kelas Eksperimen.....	107
e. Rekapitulasi Nilai Angket Kelas Kontrol .....	108
f. Hasil Observasi Pembelajaran Menggunakan <i>Quiz Team</i> .....	109
Lampiran 5	
a. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen .....	111
b. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen.....	115
c. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	117
d. Hasil Uji Normalitas.....	119
e. Hasil Uji Homogenitas .....	120
Lampiran 6 Presentase Distribusi t (df 41-80).....	121
Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	122
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Penulisan Skripsi .....	124
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran dalam rangka mengembangkan potensi siswa agar menjadi seseorang yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, berkualitas dan berkarakter. Menurut Akbar (2016:2), pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan suatu bangsa, termasuk juga untuk Bangsa Indonesia yang pemerintahannya sangat memperhatikan pendidikan, termasuk juga pendidikan dasar. Pendidikan yang ditempuh pada pendidikan dasar merupakan fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya, sehingga kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara optimal. Kegiatan pembelajaran dan kurikulum merupakan dua hal yang memiliki hubungan erat, karena pembelajaran adalah bentuk implementasi dari kurikulum untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Ibrahim, Muslimin, 2014 : 26).

Pada saat ini Kurikulum yang digunakan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka. Dalam Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka (2022:9), dijelaskan bahwa Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan



kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran pada Lampiran I tentang Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, bagwa bersamaan dengan ditetapkannya Kurikulum Merdeka di dalam Surat Keputusan tersebut juga dicantumkan beberapa daftar mata pelajaran pada tingkat Sekolah Dasar, salah satunya adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan perubahan nama dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), yang telah diputuskan oleh Kemendikbud bersamaan dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Meskipun namanya berubah, namun muatannya masih sama yakni Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Tidak ada perubahan pada karakteristik maupun isi Pendidikan Pancasila dengan PPKn. Menurut Muhammad Tohir (2019:1), inti sari dari Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan adalah membahas mengenai dinamika kehidupan kenegaraan Indonesia, yang mengalami perkembangan sejak munculnya gerakan reformasi, yang berdampak pada perubahan dalam segala

aspek kehidupan, terutama di bidang hukum, politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, serta pendidikan. Tidak berbeda dari mata pelajaran lainnya, mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar juga memiliki tujuan yang akan dicapai dalam setiap pembelajarannya. Salah satu faktor yang menentukan berhasilnya pencapaian tujuan pembelajaran adalah penggunaan metode mengajar yang efektif dan dinamis, sehingga seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam penggunaan metode mengajar agar dapat memotivasi dan meningkatkan gairah siswa sehingga hasil belajar mengajar dapat dicapai dengan baik (Nur, Amirudin Z., 2017:60).

Menurut Djamarah, Saiful Bahri (2006: 46 ), metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga metode pembelajaran diperlukan oleh guru agar penggunaannya divariasikan sesuai dengan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Metode pembelajaran merupakan suatu cara kerja yang tersistem dari sebuah lingkungan untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran tercapai (Jamil, Suprihatin, 2013:154). Terdapat banyak jenis metode pembelajaran, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk melancarkan interaksi di dalam kelas dan mengaktifkan siswa adalah metode pembelajaran aktif tipe *Quiz Team*.

Menurut Dalvi dalam (Putri, 2020:453) *Quiz Team* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam

kegiatan belajar mengajar. Srijayanti dalam (Sri Panayati, 2020:474) menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team* ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Materi belajar dibagi sesuai dengan jumlah tim, sehingga masing-masing tim akan memperoleh kesempatan sebagai tim penanya dan tim penjawab. Menurut Maisaroh & Rostrieningasih dalam (Rahmania, R., 2019:3), metode *Quiz Team* berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hasni (2023:9) berpendapat bahwa metode pembelajaran *Quiz Team* adalah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena metode *Quiz Team* dapat membuat siswa lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan dapat memunculkan semangat dan motivasi belajar siswa yang terkadang jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton.

Hamzah, Uno (2013: 23) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku. Sedangkan menurut Sardiman dalam (Rahmania, 2019:3) motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan. Pada kegiatan belajar mengajar motivasi

diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran, karena motivasi merupakan salah satu dorongan yang menentukan proses belajar siswa didalam kelas, maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi (Rahmania, R. 2019:4).

Berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 di kelas IVA dan hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 di kelas IVB SD Negeri Kalirejo 02 Ungaran Timur, terkhusus pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, ditemukan masalah yaitu motivasi belajar Pendidikan Pancasila rendah di kelas kedua kelas tersebut. Hal tersebut terlihat ketika pembelajaran siswa tampak pasif dan kurang adanya interkasi antar siswa dengan siswa yang lain maupun dengan guru. Padahal, aktifitas belajar siswa di kelas dapat terwujud apabila terjadi interaksi di dalam kelas. Kurang adanya interaksi siswa dalam pembelajaram dikhawatirkan menjadikan siswa bosan dan menyebabkan motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV disebabkan karena beberapa hal, seperti pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada guru dan juga hanya didasarkan pada buku teks dan metode mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa merasa bosan. Dengan demikian, perlu diadakan upaya untuk mengaktifkan siswa dalam belajar agar timbul interaksi di dalam kelas, sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu upaya yang

dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan metode pembelajaran *Quiz Team*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut.

Apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

Untuk mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa karena dalam pembelajaran menggunakan metode yang berbeda dari biasanya.

###### b. Bagi Guru

Memberi tambahan wawasan atau pengetahuan terhadap guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

###### c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.

###### d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap judul. Oleh karena itu, penelitian ini perlu didefinisikan menggunakan beberapa istilah sebagai berikut :

### 1. Metode Pembelajaran *Quiz Team*

Metode pembelajaran *Quiz Team* adalah suatu metode pembelajaran aktif yang berbentuk permainan kuis dalam kelompok, dimana siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi, kemudian akan berkompetisi dalam proses pembelajaran dengan siswa berperan aktif secara langsung.

Metode pembelajaran *Quiz Team* dapat diterapkan pada berbagai macam mata pelajaran. Dalam konteks penelitian ini, metode pembelajaran *Quiz Team* yang dimaksud adalah metode pembelajaran *Quiz Team* yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Kalirejo 02, khususnya pada materi Sejarah Perumusan Pancasila.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Quiz Team* yang digunakan yaitu : (1) Menentukan 4 topik yang akan disajikan dalam 4 segmen. 4 topik tersebut mengambil dari materi Pendidikan Pancasila kelas IV tentang Sejarah Perumusan Pancasila dengan 4 topik Pembahasan Dasar Negara, Pengenalan Istilah Pancasila, Perumusan Sila-sila Pancasila, dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesi. (2) Menjelaskan materi secara singkat. (3) Membagi siswa menjadi 4 tim,

setiap tim terdiri dari 5-6 siswa, kemudian membagi empat topik yang sudah ditentukan dibagi kepada 4 tim tersebut. (4) Menjelaskan langkah-langkah atau prosedur *Quiz Team* kepada semua tim. (4) Setiap tim diminta mempersiapkan 3 pertanyaan dengan jawaban singkat yang akan diberikan kepada tim lain. (5) Kuis dimulai dengan tim A sebagai pemimpin kuis. Tim A memberikan pertanyaan kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab, tim C dan D diberi kesempatan untuk menjawab. (6) Tim A melanjutkan kuis dengan memberikan pertanyaan selanjutnya kepada tim C, lalu ulangi prosesnya secara bergantian. (7) Jika tim A selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim B yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya. (8) Jika tim B selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim C yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya. (9) Jika tim C selesai melakukan kuis maka dilanjutkan dengan tim D yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri siswa baik yang sadar maupun yang tidak sadar untuk melakukan aktivitas, praktik, dan pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai. Dalam penelitian ini, motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan



Pancasila di kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 setelah siswa memperoleh pembelajaran yang menggunakan metode *Quiz Team*.

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa indikator motivasi belajar dari beberapa ahli, indikator tersebut yaitu : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, kuatnya kemauan untuk belajar, ulet menghadapi kesulitan, dan lebih senang bekerja/belajar secara mandiri.

### 3. Pendidikan Pancasila

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan pergantian nama dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang telah diputuskan oleh Kemendikbud bersamaan dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Meskipun namanya berubah, namun muatannya masih sama yakni pendidikan Pancasila dan pendidikan Kewarganegaraan. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara.

Dalam konteks penelitian ini, mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang dimaksud adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV dengan materi Sejarah Perumusan Pancasila dengan 4 topik pembahasan yaitu Pembahasan Dasar Negara, Pengenalan Istilah Pancasila, Perumusan

Sila-sila Pancasila, dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu meliputi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, pernyataan keaslian, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Bab I Pendahuluan yang berisi: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) penegasan istilah, dan (6) sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang menjelaskan: (1) kajian pustaka, (2) deskripsi teori, (3) penelitian yang relevan, (4) kerangka pikir, dan (5) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: (1) jenis penelitian, (2) desain penelitian, (3) lokasi dan waktu penelitian, (4) variabel penelitian, (5) populasi, sampel, dan teknik sampling, (6) teknik pengumpulan data, (7) validitas dan reliabilitas instrumen, dan (8) teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi : (1) deskripsi data yang memuat tentang profil lokasi penelitian, sajian data dan hasil penelitian, dan (2) pembahasan

Bab V Penutup yang berisi: (1) simpula data, dan (2) saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Metode Pembelajaran *Quiz Team***

###### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Menurut Sudjana dalam (Hamid, 2019:2), metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Ramayulis dalam (Hamid, 2019:2) juga berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Sedangkan Sutikno dalam (Ridwan, 2020:107) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara-cara untuk menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Djamarah dalam (Afandi dkk, 2013:16) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Berdasarkan beberapa di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

**b. Pengertian Metode Pembelajaran *Quiz Team***

*Quiz Team* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan (Sapta, Andi, 2018:167),.

Metode pembelajaran *Quiz Team* memiliki beberapa karakteristik khusus menurut Handayani, Tri (Mustikaningrum, 2017:15) yaitu : (a) Belajar dimulai dengan suatu topik, (b) pembentukan tim untuk mengenal satu sama lain dalam menciptakan satu kerjasama dan saling ketergantungan, (c) melibatkan secara langsung untuk menciptakan minat awal terhadap pelajaran, dan (d) penilaian serentak untuk mempelajari sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa.

Menurut Silberman dalam (Naniek, 2017:18), *Quiz Team* adalah metode pembelajaran aktif dimana dalam metode ini siswa dibagi menjadi tiga tim, setiap anggota dalam tim bertanggung jawab

untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Hermanto dalam (Parnayathi, 2020:474) mengungkapkan bahwa Team Quiz merupakan metode dimana siswa dilatih untuk belajar dan berdiskusi kelompok. Satu kelompok presentasi ke kelompok lain, kemudin memberikan kuis ke kelompok lain tersebut. Apabila kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar ke kelompok selanjutnya, dan seterusnya hingga semua kelompok melakukan presentasi kemudian memberikan kuis.

Menurut Salamah, Dharis (2022:463) Team Quiz merupakan metode pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggung jawab siswa untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis.

Hasni (2023:9) berpendapat bahwa metode pembelajaran *Quiz Team* adalah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena metode *Quiz Team* dapat membuat siswa lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan dapat memunculkan semangat dan motivasi belajar siswa yang terkadang jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Quiz Team* adalah suatu metode pembelajaran aktif yang berbentuk permainan kuis dalam kelompok, dimana siswa dibagi ke dalam beberapa tim atau kelompok diskusi, kemudian akan berkompetisi dalam proses pembelajaran dengan siswa berperan aktif secara langsung.

**c. Kelebihan Metode Pembelajaran *Quiz Team***

Kelebihan metode pembelajaran Team Quiz menurut Trisuparni dalam (Parnayathi, 2020:478) adalah sebagai berikut.

- 1) Menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam lingkungan belajar.
- 2) Membangun kreatifitas siswa.
- 3) Meraih makna belajar melalui pengalaman karena memfokuskan siswa sebagai subjek belajar.
- 4) Menambah semangat belajar siswa.
- 5) Memberdayakan semua potensi siswa.
- 6) Menggunakan metode dan media bervariasi.
- 7) Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.

Maharani, dkk (2019:154) juga mengungkapkan beberapa kelebihan metode *Quiz Team* sebagai berikut.

- 1) Berpusat pada peserta didik.

- 2) Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan.
- 3) Sangat menyenangkan.
- 4) Memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik.
- 5) Menggunakan banyak metode.
- 6) Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.

Budiman dalam (Nurfatihah, 2020:18) berependapat bahwa kelebihan metode *Quiz Team* yaitu :

- 1) Dapat meningkatkan keseriusan.
- 2) Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar.
- 3) Mengajak siswa untuk terlibat penuh.
- 4) Meningkatkan proses belajar.
- 5) Membangun kreatifitas diri.
- 6) Meraih makna belajar melalui pengalaman.
- 7) Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar.
- 8) Menambah semangat dan minat belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode *Quiz Team* adalah sebagai berikut.

- 1) Menghilangkan kebosanan saat belajar karena pembelajaran berpusat pada siswa.
- 2) Meraih makna belajar melalui pengalaman karena siswa menemukan pengetahuan bukan sebatas menerima.



- 3) Meningkatkan kreatifitas siswa.
- 4) Menambah semangat belajar siswa.
- 5) Menggunakan metode bervariasi.
- 6) Memberdayakan semua potensi siswa.
- 7) Disesuaikan dengan pengetahuan siswa.

**d. Kekurangan Metode Pembelajaran *Quiz Team***

Trisuparni dalam (Parnayathi, 2020:478) mengemukakan kelemahan metode pembelajaran *Quiz Team* yaitu :

- 1) Siswa sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh guru.
- 2) Pembahasan terkesan ke segala arah atau tidak terlalu fokus.

Maharani, dkk (2019:154) juga mengungkapkan kelemahan Metode *Quiz Team* sebagai berikut.

- 1) Siswa sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh guru.
- 2) Waktu yang terbatas.

Budiman dalam (Nurfatihmah, 2020:18) mengemukakan beberapa kelemahan metode *Quiz Team* yaitu :

- 1) Memerlukan kendali yang ketat dalam meningkatkan kelas saat keributan terjadi.
- 2) Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok.
- 3) Waktu yang diberikan sangat terbatas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan metode *Quiz Team* yaitu :

- 1) Siswa sulit mengorientasikan pemikirannya apabila tidak didampingi oleh guru. Solusi yang bisa dilakukan dari kelemahan ini sebaiknya guru tetap mendampingi siswa.
- 2) Waktu yang diberikan terbatas. Maka dari itu sebaiknya guru dapat menyesuaikan materi dan waktu dengan tepat.

**e. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Quiz Team***

Suprijono dalam (Wulandari, dkk, 2017:204) mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan tipe team quiz sebagai berikut.

- 1) Pilihlah materi dengan topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- 2) Bagilah siswa menjadi tiga kelompok.
- 3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi tidak lebih dari 10 menit.
- 4) Setelah penyampaian, minta kelompok pertama menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok kedua dan ketiga menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka..
- 5) Mintalah kepada kelompok pertama untuk memberi pertanyaan kepada kelompok kedua. Jika kelompok kedua tidak dapat

menjawab pertanyaan lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok ketiga.

- 6) Kelompok pertama memberikan pertanyaan kepada kelompok ketiga, jika kelompok ketiga tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok kedua.
- 7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok kedua untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses sebelumnya.
- 8) Setelah kelompok kedua selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok ketiga sebagai kelompok penanya.
- 9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab.

Istarani dalam (Siregar dan Junita, 2016:25) juga memaparkan bagaimana langkah-langkah metode *Quiz Team*. Langkah-langkah tersebut adalah :

- 1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- 2) Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.
- 3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 4) Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.

- 5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B.
- 7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya.
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Silberman dalam (Putri, 2020:453) mengemukakan prosedur Quiz Team adalah sebagai berikut.

- 1) Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam beberapa bagian.
- 2) Siswa membentuk tim belajar dan masing-masing tim akan mendapatkan tugas untuk membahas satu bagian dari topik yang telah ditentukan.
- 3) Guru menjelaskan aturan main dan prosedur quiz team.
- 4) Guru menyajikan topik bahasan secara sekilas.

- 5) Diskusi dimulai dan tim pertama akan menyiapkan kuis jawaban singkat tentang topik yang dibahas, sementara tim lain akan menyiapkan diri dan memeriksa catatan mereka.
- 6) Kuis dimulai dengan tim pertama sebagai pemimpin kuis, tim pertama memberikan pertanyaan kepada tim kedua. Jika tim tersebut tidak dapat menjawab, tim ketiga dan seterusnya diberi kesempatan untuk segera menjawab.
- 7) Tim pertama melanjutkan kuis dengan memberikan pertanyaan selanjutnya kepada tim kedua lalu ulangi prosesnya secara bergantian.
- 8) Ketika kuis selesai, lanjutkan ke bagian kedua kuis dan tunjukkan tim kedua sebagai pemimpin kuis, ulangi proses kuis seperti pada kuis bagian pertama.
- 9) Begitu seterusnya hingga semua tim mendapat giliran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka langkah-langkah metode pembelajaran *Quiz Team* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengembangkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Silberman dalam (Putri, 2020:453). Adapun langkah-langkah tersebut yaitu : (1) Menentukan 4 topik yang akan disajikan dalam 4 segmen. 4 topik tersebut mengambil dari materi Pendidikan Pancasila kelas IV tentang Sejarah Perumusan Pancasila dengan 4 topik Pembahasan Dasar Negara, Pengenalan Istilah Pancasila, Perumusan Sila-sila Pancasila, dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

Indonesia. (2) Menjelaskan materi secara singkat. (3) Membagi siswa menjadi 4 tim, kemudian membagi empat topik yang sudah ditentukan dibagi kepada 4 tim tersebut. (4) Menjelaskan langkah-langkah atau prosedur *Quiz Team* kepada semua tim. (4) Setiap tim diminta mempersiapkan 3 pertanyaan dengan jawaban singkat yang akan diberikan kepada tim lain. (5) Kuis dimulai dengan tim A sebagai pemimpin kuis. Tim A memberikan pertanyaan kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab, tim C dan D diberi kesempatan untuk menjawab. (6) Tim A melanjutkan kuis dengan memberikan pertanyaan selanjutnya kepada tim C, lalu ulangi prosesnya secara bergantian. (7) Jika tim A selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim B yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya. (8) Jika tim B selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim C yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya. (9) Jika tim C selesai melakukan kuis maka dilanjutkan dengan tim D yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B.Uno (2013: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun faktor intrinsiknya yaitu berupa

hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan yang menarik.

Prayitno dalam (Nurbaiti, 2016:25) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan siswa.

Sardiman A.M (2018:75) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk melakukan belajar sehingga tercapai tujuan.

#### **b. Indikator Motivasi Belajar**

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B.Uno (2013 : 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Sedangkan menurut Martin Handoko dalam (Amri, Saeful, 2014:27), indikator motivasi belajar adalah sebagaimana berikut ini :

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain.
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Sedangkan menurut Sardiman (2008: 83) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang memecahkan masalah soal-soal

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka indikator motivasi belajar yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi, maka di dalam dirinya terdapat hasrat dan keinginan yang kuat untuk berhasil, dengan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami materi pembelajaran (Mawardi, M., 2018:17).
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi berarti di dalam dirinya terdapat dorongan yang menyebabkan dia ingin belajar mencari tahu yang belum ia ketahui, karena sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak untuk belajar untuk mencari tahu (Mawardi, M., 2018:17).
- 3) Kuatnya kemauan untuk berbuat/belajar. Seorang yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki kemauan yang kuat untuk selalu belajar meskipun tidak ada tugas dari guru. Siswa tersebut memiliki motivasi untuk selalu mencari tahu tentang hal-hal baru termasuk materi dalam pelajaran di sekolah dan siswa ini telah memiliki kesadaran tentang pentingnya belajar serta beranggapan belajar sebagai suatu kewajiban tanpa harus diperintah dari guru, orang tua atau pihak lain (Amri, Saeful, 2014:28).
- 4) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Sikap ulet merupakan tanda bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka tidak akan menyerah ataupun putus asa ketika

menghadapi kesulitan dalam belajar mengerjakan tugas-tugas sekolah. Siswa tersebut selalu mencari cara untuk menyelesaikan kesulitan belajarnya (Amri, Saeful, 2014:29).

- 5) Lebih senang bekerja mandiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memperlihatkan kemandirian dalam belajar dan mengerjakan tugas. Siswa tersebut tidak bergantung pada temannya untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, namun percaya diri bisa untuk mengerjakan tugas sekolah sendiri dengan baik dan benar (Amri, Saeful, 2014:29).

### **3. Pendidikan Pancasila**

#### **a. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar**

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) pada Lampiran 1, bahwa di dalamnya telah dicantumkan beberapa daftar mata pelajaran pada tingkat sekolah dasar, yang salah satunya adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan pergantian dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang telah diputuskan oleh Kemendikbud bersamaan dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Meskipun namanya berubah, namun muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan Pendidikan Pancasila masih sama,

yakni pendidikan Pancasila dan pendidikan Kewarganegaraan. Tidak ada perubahan pada karakteristik maupun isi Pendidikan Pancasila dengan PPKn. Keduanya masih fokus berkonsentrasi membekalkan 4 konsensus : Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara.

**b. Tujuan Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka**

Tujuan dari Pendidikan Pancasila yang tercantum dalam Surat Keputusan Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) pada Lampiran 1, yaitu setelah mempelajari Pendidikan Pancasila siswa diharapkan mampu :

- 1) Berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia, mencintai negara dan lingkungannya untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial.
- 2) Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, ideologi,, dan pandangan hidup bangsa, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, serta menelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global.
- 4) Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membeda-bedakan jenis kelamin, SARA (Suku Agama, Ras, Antargolongan), status sosialekonomi, dan penyandang disabilitas.
- 5) Menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta berperan aktif dalam kancah global.

**c. Karakteristik Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka**

Di dalam Surat Keputusan Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) pada Lampiran 1, di dalamnya juga tercantum beberapa karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar sebagai berikut.

- 1) Wahana pengembangan pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan dengan untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka membangun peradaban bangsa Indonesia.

- 2) Wahana edukatif dalam pengembangan siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.
- 4) Berorientasi pada penumbuhan kembangan karakter siswa untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta memiliki wawasan kebangsaan yang menekankan harmonisasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- 5) Berorientasi pada pembudayaan dan pemberdayaan siswa untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.

#### **4. Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila**

Metode pembelajaran *Quiz Team* merupakan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk juga mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Metode pembelajaran *Quiz Team* diawali dengan guru menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam

beberapa kelompok. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui buku. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling bertanya jawab untuk memahami materi tersebut, maka diadakan suatu pertandingan akademis dalam bentuk kuis berkelompok. Adanya pertandingan akademis dalam bentuk kuis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Metode Pembelajaran *Quiz Team* berfungsi untuk menghidupkan situasi belajar yang menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas serta materi yang dipelajari dapat lebih mudah dipahami dengan menggunakan metode sebuah permainan kuis dan dibagi beberapa kelompok besar dalam belajar. Jika proses pembelajaran dilakukan dengan permainan, maka siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dengan menerapkan metode pembelajaran *Quiz Team* maka guru dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan gagasan sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar tentu saja dapat menciptakan kondisi belajar menjadi lebih menyenangkan. Pemilihan metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran alternatif yang menarik dan melibatkan siswa lebih

berpartisipasi aktif untuk belajar dalam permainan sebuah tim, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **B. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rinda Arni Maulia (2020) Universitas Jambi dengan judul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Pelajaran PPKn terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi*”. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen, dengan menggunakan *Quasi Eksperimental Design*, yaitu *Nonequivalent Control Group Design* yang dilakukan kepada dua kelas sampel yang diberi perlakuan yang berbeda, populasi kelas VII yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 179, sampel yang diambil 2 kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dan VII D sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 83,16 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Active Learning Tipe Quiz Team* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 45,66 setelah diberi perlakuan metode Konvensional, dan pada uji-t di peroleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $39,64 > 1,671$ , dan peneliti juga menggunakan bantuan *SPSS 21.0 Release* menunjukkan bahwa nilai  $sig < \alpha$  ( $0,003 < 0,05$ ), dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Metode

Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* pada mata pelajaran PPKn terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Listiana Indana Rusda (2019) Universitas Alma Ata Yogyakarta dengan judul “*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz terhadap Motivasi Belajar SKI Kelas VII Putra MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *true experimental design*, dengan desain penelitian *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII Putra MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang terdiri dari kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Metode pengambilan data menggunakan angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan uji beda (*t test*) dengan melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran team quiz berpengaruh terhadap motivasi belajar SKI kelas VII Putra MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas yang mendapat perlakuan (*treatment*) dengan kelas yang tidak mendapat perlakuan (*treatment*) dengan perolehan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 (kurang dari 0,05), yang berarti  $H_0$  ditolak. Siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran team quiz memiliki motivasi yang lebih tinggi



dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran team quiz. hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *post-test* motivasi belajar kelas kontrol sebesar 16,24 dan untuk rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 16,95.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dharis Salamah dan Maryono (2022) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tulungagung dengan judul “Pembelajaran Team Quiz Berbantuan *Quizizz* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian *quasi experiment* ini berdesain *Pretest Posttest control group*. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII salah satu MTs Negeri di Tulungagung, dengan sampel masing-masing 30 siswa kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes dan kuesioner. Data dianalisis dengan uji-t dan uji manova. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran team quiz berbantuan aplikasi *quizizz* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Neti Auliani (2018) UIN Raden Lampung dengan judul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Quiz Team terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung*”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *Quiz Team* dan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran aktif *Group Investigation*. Desain penelitiannya adalah *Posttest Control Group Design*, Populasi penelitian ini adalah seluruh

kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung. Sampel penelitian adalah kelas VB sebagai kelas eksperimen berjumlah 18 siswa dan kelas VA sebagai kelas kontrol berjumlah 17 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Cluster Random Sampling* yaitu untuk memilih kelas secara acak yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji *t independent*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, didapatkan hasil dari uji *t independent* dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,491 > 2,035$ , dengan demikian artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *Quiz Team* terhadap motivasi belajar Matematika kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung.

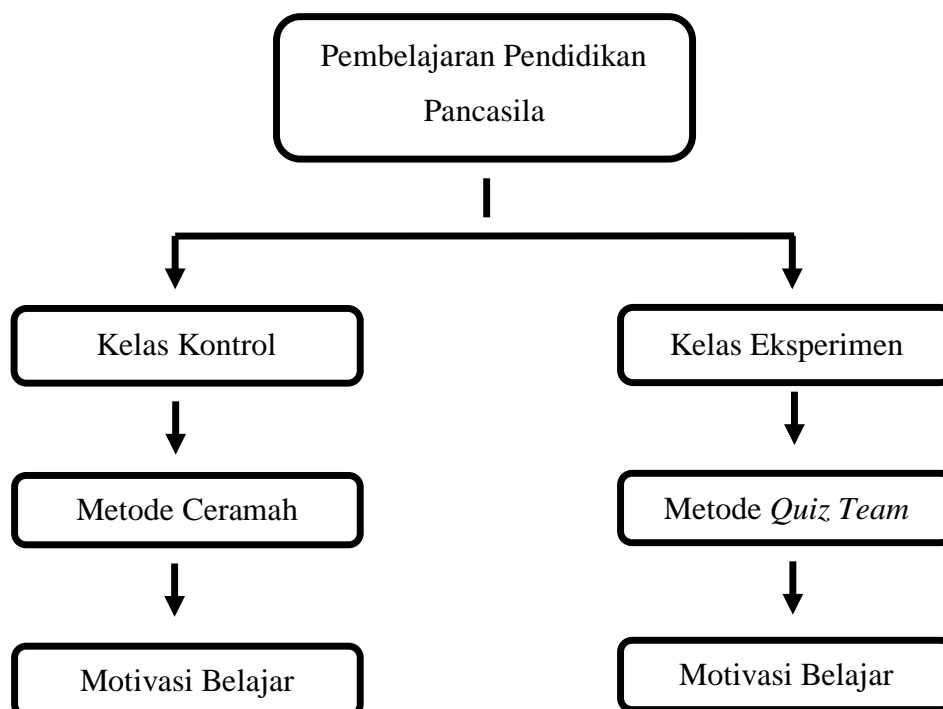
Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas, motivasi belajar pada berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan sudah banyak diteliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*. Oleh karena itu, peneliti semakin yakin untuk meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang” yang akan dirumuskan hipotesis penelitian pada sub bab selanjutnya.

### C. Kerangka Pikir

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, maka siswa pun harus memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh penggunaan metode belajar yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada materi-materi yang sedang dipelajari. Adapun metode pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan belajar yang terjadi di lapangan. Salah satu metode pembelajaran yang tepat adalah metode pembelajaran *Quiz Team*.

Metode pembelajaran *Quiz Team* akan menuntut partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar karena melibatkan siswa secara langsung sehingga akan lebih bermakna. Siswa akan dihadapkan pada situasi pembelajaran yang menyenangkan yang dikemas dalam bentuk kuis sehingga akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat sehingga mereka akan merasa senang mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan metode ini dimulai dengan membagi tim menjadi 4 kelompok besar kemudian secara bergantian masing-masing kelompok menjadi pemimpin kuis hingga empat sesi kuis. Saat kuis berlangsung, setiap anak dalam kelompok diberikan kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dari pemimpin kuis hingga didapatkan pemenang kuis yang dapat menjawab pertanyaan paling banyak.

Selanjutnya alur penelitian tentang Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut H.M.Sukardi (2019:52) hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dari teori yang relevan. Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian pustaka, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis berupa :

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02.

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2018: 15) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2011: 72). Jadi, penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu tindakan/*treatment* terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan jika itu dibandingkan dengan tindakan lain.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Experimental Design* atau disebut juga eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok diberi posttest (O). Tahapan yang dilakukan adalah membagi subjek kedalam

dua kelompok, kemudian pada kelompok eksperimen diberi stimulasi, sedangkan pada kelompok pembanding tidak diberikan stimulasi. Bentuk desain yang digunakan yaitu, *Nonequivalent posttest-Only Control Group Designs*. Desain dari penelitian ini digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel. 3.1 Desain Penelitian**

<b>E</b>	<b>X</b>	<b>O1</b>
<b>K</b>	-	<b>O2</b>

*Sumber : Prasetyo dan Jannah (2014:160)*

Keterangan :

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

X = Perlakuan dengan metode pembelajaran *Quiz Team*

O1 = Posttest kelompok eksperimen diberikan perlakuan X

O2 = Posttest kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan X

Berdasarkan desain penelitian yang telah disampaikan, maka untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan metode *Quiz Team* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD N Kalirejo 02 peneliti membuat dua kelompok, yang pertama yaitu kelompok eksperimen dan yang kedua adalah kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan posttest yang sama, namun pada kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*, sedangkan pada kelompok kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*.

Perbedaan hasil rata-rata antar nilai posttest pada kelas eksperimen dan kontrol merupakan dasar perhitungan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode *Quiz Team* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV A dan IV B di SD N Kalirejo 02 Tahun 2023/2024 yang beralamat di Jalan Sukun Nomor 4, Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun 2023/2024 pada bulan Mei 2024.

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:74), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2019:75) juga menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :



### **1. Variabel Bebas (Independen)**

Sugiyono (2015:61) mengungkapkan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *Quiz Team*.

### **2. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah motivasi belajar.

## **E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010:173), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IV A dan IV B SD Negeri Kalirejo 02.

### **2. Sampel dan Teknik Sampling**

#### **a. Sampel**

Menurut Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono

(2017:81), sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini peneliti mengambil seluruh populasi yang digunakan sampel. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B SD Negeri Kalirejo 02. Kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

**Jumlah Sampel Siswa Kelas IV SD N Kalirejo 02  
Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Kelas Kontrol Kelas		Kelas Eksperimen		Jumlah
	IV A		Kelas IV B		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1.	12	11	11	12	46

b. Teknik Sampling

Teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan (Sugiyono, 2016:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:85). Alasan menggunakan teknik sampling jenuh

adalah karena peneliti memerlukan semua siswa kelas IV SD Kalirejo 02 yang berjumlah 46 siswa.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019: 234) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuisisioner (angket).

Menurut Sugiyono (2013:199), angket merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuisisioner (angket) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194).

Kuisisioner atau angket ini diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah pelaksanaan *treatment*, untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah diberikan *treatment* berupa penggunaan metode *Quiz Team* pada kelas eksperimen.

Berdasarkan cara menjawabnya, angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih. Apabila dilihat dari jawaban yang diberikan, penelitian ini termasuk kuisisioner langsung karena responden menjawab tentang dirinya sendiri (Arikunto, 2010:195).

Pada penelitian ini, skala pengukuran angket yang digunakan adalah *Skala likert*. Sugiyono (2015:134) menyatakan bahwa *Skala Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuisisioner dengan pemberian skor sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Angket**

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai
😊 : Sangat Setuju (SS)	4	😞 : Sangat Setuju (SS)	1
😄 : Setuju (S)	3	😐 : Setuju (S)	2
😐 : Kurang Setuju (KS)	2	😊 : Kurang Setuju (KS)	3
😞 : Sangat Kurang Setuju (SKS)	1	😄 : Sangat Kurang Setuju (SKS)	4

### G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Arikunto, 2013:101). Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa sesudah diterapkannya metode

pembelajaran aktif *Quiz Team*. Angket tersebut diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran.

#### **a. Validitas Instrumen**

Sugiyono (2015: 125) mengungkapkan bahwa uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010: 168).

Uji validitas ini dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri Kalirejo 02 yang berjumlah 30 siswa. Uji validitas motivasi belajar dikumpulkan melalui angket atau kuesioner yang dibagikan dan dijawab oleh responden. Angket tentang motivasi belajar terdiri dari 35 soal.

Untuk memudahkan perhitungan dalam uji validitas, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS Version 25.0* sehingga menampilkan *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Coreelate*, pilih *Bivariate*.

- e. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian dan pindahkan variabel tersebut ke kotak *Items*.
- f. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid yaitu, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka item tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Setelah instrumen diuji cobakan kepada siswa di luar sampel penelitian, hasil uji coba dianalisis dan kemudian didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas**

<b>Keterangan</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	1,3,4,6,7,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,32,33	28
Tidak Valid	2,5,8,14,25,34,35	7

Berdasarkan tabel diatas, dari 35 butir pertanyaan yang sudah diuji cobakan, diperoleh 28 soal yang valid yaitu soal nomor 1,3,4,6,7,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,32,33 dan kemudian 7 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 2,5,8,14,25,34,35. Sehingga 28 soal yang valid ini kemudian nantinya

digunakan untuk penelitian untuk mengukur tes motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02. Hasil uji validitas selengkapnya terdapat pada lampiran 5a.

#### **b. Reliabilitas Instrumen**

Menurut Sukardi (2019:162) reliabilitas berkaitan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran instrumen. Suatu instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur sesuatu yang hendak diukur. Hal ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Menurut Ghozali dalam skripsi ( Khofifah, Nur Eliya, 2022), dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbarch Alpha*  $> 0,60$  .

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS Version 25.0* sehingga menampilkan *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, pilih *Reliability Analysis*.
- e. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian, tanpa total skor item dan pindahkan variabel tersebut ke kotak *Items*.
- f. Pilih *Alpha* pada bagian *Model*.
- g. Klik *Statistics*, maka muncul kotak dialog "*Reliability Analysis: Statistics*" kemudian pada "*Descriptives for*" klik *Scale if item deleted* lalu klik *continue*.
- h. Klik OK, sehingga muncul hasilnya

Dasar pengambilan keputusan dari uji reliabilitas menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* ini yaitu, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Sebaliknya, instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$ .

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada instrumen diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebagai berikut.



**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach' Alpha	N of Items
,939	28

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,939, sehingga  $0,939 > 0,60$ . Dari uji reabilitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel (konsisten dan stabil) dan layak untuk digunakan. Hasil uji reliabilitas empiris dapat dilihat dilampiran 5b.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>0</sub> : data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : data tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS Version 25.0* sehingga menampilkan *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data yang akan diuji yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Non Parametrics Test*.
- e. Pilih *Legacy dialog*, lalu *One Sample Kolmogrov Smirnov*.
- f. Pindahkan item ke *Test Variabel List*.
- g. Klik *OK*, sehingga muncul hasilnya.

Hasil perhitungan dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Agar dapat dilakukan analisis data selanjutnya, maka data yang diteliti harus berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksud untuk memeperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas juga dimaksud untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS Version 25.0* sehingga menampilkan *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel Y yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
- e. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*.
- f. Pindahkan item skor total variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item kelas ke *Factor*.
- g. Masih pada kotak *One-Way Anova* klik *Options*, sehingga tampil dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance test* lalu semua perintah diabaikan.
- h. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
- i. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen).

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif, bagaimana arah hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Biserial*. Rumus korelasi *Biserial* adalah sebagai berikut

$$r_b = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{SD_t} (\sqrt{pq})$$

Keterangan :

$r_b$  : koefisien korelasi biserial

$\bar{X}_1$  : mean kelompok 1

$\bar{X}_2$  : mean kelompok 2

$SD_t$  : standar deviasi total

$p$  : proporsi siswa yang menjawab benar

$q$  : 1-p

Setelah nilai *biserial* diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan pengujian signifikansi korelasi menggunakan uji t. Rumus uji-t adalah :

$$t = \frac{r_b \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_b^2}}$$

Keterangan :

$t$  : t hitung

$r_b$  : koefisien point biserial

$n$  : jumlah sampel

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini diterima atau tidak. Uji hipotesis dilakukan dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \mu = 0$  Tidak terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02.

$H_a : \mu \neq 0$  Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji dua pihak. Uji hipotesis dua pihak ini dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1 Uji Dua Pihak**

Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SD Negeri Kalirejo 02 Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Sekolah ini terletak di di Jalan Sukun Nomor 4, Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. SD Negeri Kalirejo 02 didirikan pada tanggal 01 Januari 1910 dan pada saat ini telah memiliki akreditasi A dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 224, yang terdiri dari 119 siswa laki-laki dan 105 siswa perempuan dan terbagi menjadi 7 rombongan belajar. Kepala sekolah SD Negeri Kalirejo 02 bernama bapak Suharto, S. Pd. dengan guru kelas sebanyak 7, guru mata pelajaran sebanyak 3, tata usaha satu orang, operator satu orang, serta petugas perpustakaan satu orang. Kegiatan pembelajaran di SD Negeri Kalirejo 02 dilaksanakan selama 6 hari dan dimulai pukul 07.00-12.00 WIB.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti memilih kelas IV sebagai objek penelitian. Kelas IV terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Pada penelitian ini, kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Jumlah siswa kelas IV adalah 46 siswa dengan rincian kelas IVA berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki

dan 11 siswa perempuan, sedangkan kelas IVB berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

## 2. Sajian Data

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IVA sebagai kelas kontrol dan di kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilakukan dengan 2x pertemuan baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol adalah pembelajaran menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, sedangkan di kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*. Dalam pelaksanaan penelitian ini, yang menjadi pengajar pada pembelajaran di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen adalah peneliti, sedangkan guru kelas hanya sebagai observer saja. Hal tersebut sudah berdasarkan kesepakatan guru kelas dan peneliti.

Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan menggunakan metode *Quiz Team* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menentukan 4 topik yang akan disajikan dalam 4 segmen. 4 topik tersebut mengambil dari materi Pendidikan Pancasila kelas IV tentang Sejarah Perumusan Pancasila dengan 4 topik pembahasan yaitu Pembahasan Dasar Negara, Pengenalan Istilah Pancasila, Perumusan Sila-sila Pancasila, dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia.
- 2) Peneliti menjelaskan materi secara singkat.



- 3) Peneliti membagi siswa menjadi 4 tim, kemudian membagi empat topik yang sudah ditentukan kepada 4 tim tersebut. Karena jumlah siswa di kelas IVB adalah 23 orang, maka setiap tim terdiri dari 5-6 orang. Tim A terdiri dari 6 siswa mendapat topik tentang Pembahasan Dasar Negara, tim B terdiri dari 6 siswa mendapat topik tentang Pengenalan Istilah Pancasila, tim C terdiri dari 6 siswa mendapat topik tentang Perumusan Sila-sila Pancasila, dan tim D terdiri dari 5 siswa mendapat topik pembahasan tentang Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia.
- 4) Sebelum memulai permainan, peneliti menjelaskan langkah-langkah atau prosedur *Quiz Team* kepada semua tim.
- 5) Setiap tim diminta mempersiapkan 3 pertanyaan dengan jawaban singkat yang akan diberikan kepada tim lain.
- 6) Kuis dimulai dengan tim A sebagai pemimpin kuis. Pertama, tim A memberikan pertanyaan kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab, maka tim C dan D diberi kesempatan untuk menjawab. Tim yang bisa menjawab mendapat skor 100.
- 7) Tim A melanjutkan kuis dengan memberikan pertanyaan selanjutnya kepada tim C, lalu ulangi prosesnya secara bergantian sampai pertanyaan ketiga diberikan ke tim D.
- 8) Jika tim A selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim B yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.

- 9) Jika tim B selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim C yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.
- 10) Jika tim C selesai melakukan kuis maka dilanjutkan dengan tim D yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.
- 11) Tim yang mendapat skor terbanyak mendapat *reward*.
- 12) Peneliti memberikan tugas tertulis untuk dikerjakan secara individu oleh siswa.

Setelah pembelajaran menggunakan *Quiz Team* selesai, di akhir pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti memberikan angket yang berisi sejumlah pertanyaan untuk diisi oleh siswa.

Pembelajaran di kelas kontrol dilakukan menggunakan metode ceramah, diawali dengan peneliti membuka pembelajaran, kemudian peneliti menyampaikan serta menjelaskan materi yang dipelajari, sedangkan siswa hanya mendengarkan saja. Setelah selesai menjelaskan materi, kemudian peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat secara lisan dan dilanjutkan memberikan tugas tertulis. Setelah pembelajaran selesai, di akhir pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti memberikan angket yang berisi sejumlah pertanyaan untuk diisi oleh siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Angket digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa melalui daftar pernyataan yang diisi oleh responden atau siswa kelas IV. Pernyataan-pernyataan yang disajikan kemudian dijawab oleh responden sesuai dengan yang responden rasakan setelah mendapatkan perlakuan.

Dalam angket ini, responden atau siswa menjawab 28 pernyataan dengan masing-masing jawaban 4 item. 4 item tersebut diantaranya Jawaban dengan skor tertinggi yang akan diperoleh dari skor angket adalah 112 dan jawaban dengan skor terendah adalah 28, sehingga nilai tertinggi dan terendah dengan skala 100 yang akan diperoleh adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai tertinggi} = \frac{112}{112} \times 100 = 100$$

$$\text{Nilai terendah} = \frac{28}{112} \times 100 = 25$$

Hasil rekapitulasi nilai dari angket kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Rekapitulasi Nilai Motivasi Belajar Siswa**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kelas_kontrol	23	23	55	78	69,00	6,060
kelas_eksperimen	23	24	72	96	82,91	7,229

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai minimum kelas kontrol sebesar 55 sedangkan nilai minimum kelas eksperimen sebesar 72 dan nilai maksimum kelas kontrol sebesar 78, sedangkan untuk nilai maksimum kelas eksperimen sebesar 96. Rata-rata dari kelas kontrol sebesar 69,00 sedangkan skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,91. Nilai standar deviasi kelas

kontrol adalah 6,060 sedangkan nilai standar deviasi kelas eksperimen adalah 7,229.

Adapun rincian persentase dan kategori skor hasil motivasi belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Presentase Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Kategori**

Motivasi Belajar	Nilai	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		f	%	f	%
Sangat Baik	82-100	0	0%	15	65%
Baik	63-81	19	83%	8	35%
Cukup	44-62	4	17%	0	0%
Kurang	25-43	0	0%	0	0%
Jumlah		23	100%	23	100%

Keterangan :

f : Frekuensi

% : Presentase

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas kontrol terdapat 19 siswa mendapatkan nilai berkategori baik dengan persentase 83%, 4 siswa mendapatkan nilai berkategori cukup dengan persentase 17%. Pada kelas eksperimen terdapat 15 siswa mendapatkan nilai berkategori sangat baik dengan persentase 65%, dan 8 siswa mendapatkan nilai berkategori baik dengan persentase 35%. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas kontrol sebagian besar siswa mendapat skor dengan kategori baik, dan pada kelas eksperimen sebagian besar siswanya mendapat skor dengan kategori sangat baik.

### 3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan merupakan hasil dari data motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui hasil penelitian maka data motivasi belajar siswa diuji melalui beberapa test yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan tahap terakhir yaitu Uji Hipotesis dengan Korelasi Biserial dan Uji T. Perolehan nilai uji tersebut menggunakan bantuan Aplikasi *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0*. Adapun perhitungan hasil uji penelitian sebagai berikut.

#### a. Uji Prasyarat

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan pengambilan keputusan jika  $sign > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan jika  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan Aplikasi *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0*. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N		23	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82,91	69,00
	Std. Deviation	7,229	6,060
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,137
	Positive	,099	,093
	Negative	-,102	-,137
Test Statistic		,102	,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebesar 0,200. Hasil pengujian  $0,200 > 0,05$ , maka dari perolehan data tersebut  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan

pengujian lain. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi homogen, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak homogen. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan Aplikasi *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0*. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL ANGGKET MOTIVASI BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,674	1	44	,416

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *Anova One Way* dengan bantuan Aplikasi *SPSS Versi. 25 for windows*, dieperoleh nilai signifikansi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yaitu 0,416. Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas adalah  $0,416 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini homogen.

b. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yang pertama dicari adalah nilai  $r_b$  atau korelasi biserial.

Rumus korelasi *biserial* adalah sebagai berikut :

$$r_b = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{SD_t} (\sqrt{pq})$$

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data :

$$\bar{X}_1 : 82,91$$

$$\bar{X}_2 : 69,00$$

$$SD_t : 9,642$$

$$p : \frac{23}{46} = 0,5$$

$$q : 1 - 0,5 = 0,5$$

$$n : 46$$

Maka  $r_b$  :

$$\begin{aligned} r_b &= \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{SD_t} (\sqrt{pq}) \\ &= \frac{(82,91 - 69,00)}{9,46} (\sqrt{0,5 \times 0,5}) \\ &= \frac{13,91}{9,46} (\sqrt{0,25}) = 1,47 \times 0,5 = 0,367 \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan di atas diperoleh nilai korelasi *biserial* sebesar 0,367.

Setelah nilai *biserial* diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan pengujian signifikansi korelasi menggunakan uji t. Rumus uji-t adalah :

$$t = \frac{r_b \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_b^2}}$$

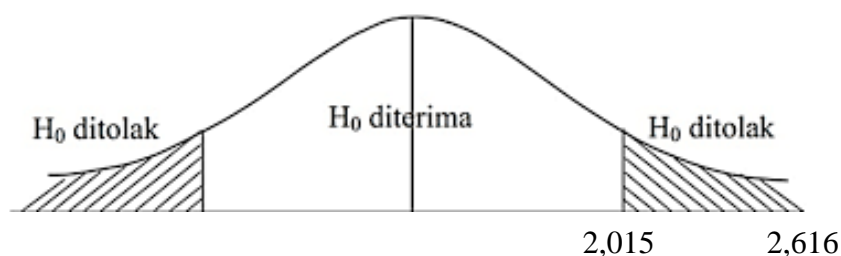


$$t = \frac{0,367\sqrt{46-2}}{\sqrt{1-(0,367)^2}} = \frac{0,367\sqrt{44}}{\sqrt{1-0,134}}$$

$$t = \frac{0,367 \times 6,63}{\sqrt{0,866}} = \frac{2,433}{0,930} = 2,616$$

Jadi, dari perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar 2,616.

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = 23 + 23 - 2 = 44$ , diperoleh t tabel sebesar 2,015, dan hasilnya sebagai berikut :



**Gambar 4.1**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Karena t hitung berada pada daerah penerimaan  $H_a$ , atau t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,616 > 2,015$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian “Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian penulis di SD Negeri Kalirejo 02 pada 2 kali pertemuan di kelas kontrol yaitu kelas IVA saat proses pembelajaran Pancasila, pembelajaran tampak pasif tidak ada interaksi antara guru dan siswa maupun

siswa satu dengan yang lain, bahkan terdapat juga siswa yang tidak fokus memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak tanggap saat diberi pertanyaan oleh guru, hal tersebut disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah yang berdasarkan buku teks sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru saja.

Berbeda dengan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu kelas IVB dengan pemberian perlakuan Metode Pembelajaran *Quiz Team* oleh guru pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa terlihat lebih aktif pada saat pembelajaran. Meskipun pada awalnya proses pembelajaran masih kurang efektif dikarenakan siswa masih bingung dengan metode yang diterapkan oleh guru, namun setelah guru menjelaskan langkah-langkahnya dan siswa sudah paham, siswapun sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran di pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua siswa sudah tidak lagi bingung dan bahkan antusias untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *quiz team*, sehingga mulai ada peningkatan pada motivasi belajar siswa yang semula pasif dan kurang serius dalam belajar, setelah diterapkn metode pembelajaran *quiz team* siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi kelompok maupun bertanya jawab. Oleh karena itu, Metode Pembelajaran *Quiz Team* adalah jawaban atas permasalahan yang ada. Dengan adanya metode pembelajaran ini, diharapkan dapat menimbulkan suasana belajar yang aktif dan menarik

Hasil penelitian ini didukung oleh teori-teori yang ditemukan sebelumnya. Sapta, Andi (2018:167), *Quiz Team* merupakan salah tipe dalam

metode pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa menjadi lebih semangat dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Salamah, Dharis (2022:463) *Quiz Team* adalah metode pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap tanggung jawab untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan kuis dapat membuat siswa lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan dapat memunculkan semangat dan motivasi belajar siswa yang terkadang jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton.

Budiman dalam (Nurfatimah, 2020:18) berependapat bahwa kelebihan dari metode *Quiz Team* yaitu dapat meningkatkan keseriusan, dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, mengajak siswa untuk terlibat penuh, meningkatkan proses belajar, membangun kreatifitas diri, meraih makna belajar melalui pengalaman, memfokuskan siswa sebagai subjek belajar. Keterlibatan siswa secara penuh dalam pembelajaran akan menghilangkan kejenuhan siswa sehingga siswa terstimulasi untuk aktif dalam pembelajaran dan meningkatlah motivasi belajar siswa.

Menurut Uno, Hamzah (2013: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan

tingkah laku. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun faktor intrinsiknya yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan yang menarik.

Hasil penelitian ini juga sejalan atau mendukung pendapat Rinda Arni Maulia (2020), Listiana Indana Rusda (2019), Dharis Salamah dan Maryono (2022), dan Neti Auliani (2018) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran *Quiz Team* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan, sesuai dengan pengujian hipotesis pada penelitian yang menggunakan uji korelasi *biserial* dan uji t, diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,616 dan untuk t tabel diperoleh nilai sebesar 2,015. Hasil t hitung lebih besar daripada t-tabel ( $2,616 > 2,015$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya “Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar lebih sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar saat pembelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Bagi guru, agar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi khususnya yang bersifat interaktif seperti metode pembelajaran *Quiz Team* agar kualitas motivasi belajar siswa meningkat.

3. Bagi kepala sekolah, hendaknya menginformasikan kepada dewan guru pada saat rapat evaluasi pembelajaran, agar dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, bersifat interaktif, terutama menggunakan pembelajaran *Quiz Team* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Diakses melalui [http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/211313015/9230susun\\_ISI\\_DAN\\_DAFTAR\\_PUSTAKA\\_BUKU\\_MODEL\\_edit\\_.pdf](http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf) pada tanggal 11 November 2023
- Akbar, S., D. (2014). Model Pendidikan Karakter yang Baik (Studi Lintas Situs Best Practice) Pendidikan Karakter di SD. *Sekolah Dasar*, 23(2), 139– 151.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Lantanida journal* 5.2 (2018): 172-182. Diakses melalui <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838>
- H. M. Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, M. (2014). Hakikat kurikulum dan Pembelajaran. *Modul Pembelajaran*, 1-42.
- Kemendikbud. 2022. "*Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab*". *Buku Saku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Halaman 1–50.
- Kemendikbud. 2022. *Kurikulum Merdeka sebagai opsi satuan Pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun. 2022 s.d. 2024*. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>

- Kemendikbudristek. 2022. *Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jdih.kemdikbud.go.id
- Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.
- Kusumawati, N. (2017). Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn Ronowijayan Ponorogo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 1(2), 26-36. Diunduh pada tanggal 12 November 2023, melalui <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/1830/1442>
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar tematik siswa melalui strategi pembelajaran team quiz dan media teka teki silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151-158. Diunduh pada tanggal 12 November 2023 melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/18522>
- MAWARDI, M. (2018). *PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI SE-KECAMATAN TAROKAN KEDIRI* (Doctoral dissertation, IAIN Tulungagung). Diakses pada tanggal 15 Maret 2024 melalui <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9210/3/DAFTAR%20ISI.pdf>
- Muhammad Tohir, S. H. (2019). *Inti Sari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Prenada Media.
- Musanan, M.H. 2023. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Ungaran Kabupaten Semarang, tidak diterbitkan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Ungaran.
- Mustafida, Maya. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) Berbantuan Media *Ask Puzzle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siwa Kelas IV SD Isriati Moenadi, tidak diterbitkan, Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran.



- Mustikaningrum, M. G. (2017). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Siswa Kelas VI SDN Salatiga 08 Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW). Diunduh pada tanggal 05 Januari 2024 melalui <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/15403>
- Nawawi, K. (2016). Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal. *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2024 melalui <https://lib.unnes.ac.id/24503/1/1401412507.pdf>
- Nur, A. Z. (2017). Efektivitas penggunaan metode pengajaran dalam proses pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah*, 6(1). Diunduh pada tanggal 12 November 2023 melalui <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/62>
- Nurfatimah, A. (2020). *Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS). Diunduh pada tanggal 12 November 2023 melalui <http://repository.unpas.ac.id/48895/>
- Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473-480. Diunduh pada tanggal 12 November 2023 melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/28642>
- Prasetyo, R. T., & Kustini, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Type *Quiz Team* Dapat Menuntaskan Hasil Belajar Mata Diklat Di Smk. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 7(2). Diunduh pada tanggal 12 November 2023 melalui <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/42841>
- Putri, D. P. (2020). Penggunaan metode pembelajaran Team Quiz sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar PKn. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 452-458. Diunduh pada tanggal 13 November 2023 melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/28640/16375>
- Rahmania, R. (2019). *Penerapan strategi pembelajaran Quiz Team untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Sejarah*


*Kebudayaan Islam: Penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas V di MI Terpadu Ar-Rifqi* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Diunduh pada tanggal 05 Januari 2024 melalui <https://digilib.uinsgd.ac.id/38031/>

- Ramadhani, Diana Ayu, and Muhroji Muhroji. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.3 (2022): 4855-4861. Diakses melalui <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2960/pdf>
- Salamah, D., & Maryono. (2022). Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 1-16. Diakses melalui <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1965> pada tanggal 11 November 2023
- Saeful, A. (2014). Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Dalam Mengikuti Pelajaran Mata Diklat Instalasi Penerangan Dan Tenaga Listrik Di SMK Nusantara I Comal Pematang Tahun 2014. Diunduh melalui <https://lib.unnes.ac.id/21138/1/5301408047-S.pdf> pada tanggal 12 November 2023
- Sapta, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Sukubanyak Melalui Model Pembelajaran *Quiz Team* Berbantuan Aplikasi Maple. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2(2), 166-170. Diakses pada tanggal 12 November 2023 melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/268618105.pdf>
- Siregar, M., & Junita, J. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Na. IX-IX Tahun Pelajaran 2013/2014. *Civitas (Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Civic)*, 2(1), 23-28. Diunduh pada tanggal 13 November 2023 melalui <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/civic/article/view/1514/1489>
- Sumiati, Sumiati. "Peranan guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.02 (2018): 145-164. Diakses melalui <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1599/1307>
- Triani, Mira. 2012. *Metode Team Quiz dan Talking Stick*. Diunduh pada 12 November 2023, dari <https://miratriani.blogspot.com/2012/07/metode-team-quiz-dan-talking-stick.html>

- Ulum, M. B. (2022). Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *AS-SUNNIYYAH*, 2(01), 31-38. Diakses melalui <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/assunniyyah/article/view/1072> pada tanggal 10 November 2023
- WIRABUMI, Ridwan. Metode Pembelajaran Ceramah. In: *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*. 2020. p. 105-113. Diakses melalui <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660> pada tanggal 11 November 2023
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa, E. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(2), 202-206. Diunduh pada tanggal 12 November 2023 <https://jim.usk.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/2723/1474>

# LAMPIRAN

**Lampiran 1a Surat Ijin Penelitian**


**YAYASAN UNDAKIS KABUPATEN SEMARANG**  
**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

---

Nomor : 5/A.1/3/V/2024  
 Lampiran : 1 (satu) eksemplar  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala SD Negeri Kalirejo 02  
 di  
 Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :


Nama : Ayum Pujiati  
 N P M : 20320054  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Prodi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02"**




Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

  
 Ungaran, 03 Mei 2024  
 Dekan  
**Dr. H. Abdul Karim, M.H.**  
 NIDN 0618096201

**Lampiran 2b Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

	<p><b>PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG</b>  <b>DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA</b>  <b>UPTD SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SD NEGERI KALIREJO 02</b>  <b>KECAMATAN UNGARAN TIMUR</b></p>	
<p>Alamat : Jl. Sukun No 4 Kalirejo, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang ☎ (024) 76911491 ✉ 50515</p>		
<p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b>          Nomor : 421. 2 / 334 / V / 2024</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah :</p>		
Nama	:	Suharto, S.Pd
NIP	:	19660917 198702 1 001
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SPF SD Negeri Kalirejo 02 Kec. Ungaran Timur
<p>Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :</p>		
Nama	:	Ayum Pujiati
NPM	:	20320054
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Progdi	:	PGSD
Instansi/Perguruan Tinggi	:	SD Negeri Kalirejo 02
<p>Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kalirejo 02 pada tanggal 6 Mei s.d 18 Mei 2024 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul <b>“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2023/2024 SD Negeri Kalirejo 02.”</b></p>		
<p>Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: center;"> <p>Ungaran, 18 Mei 2024              Kepala Sekolah</p> <p><i>Suharto</i></p> <p>Suharto, S.Pd              NIP. 19660917 198702 1 001</p> </div> </div>		

*Lampiran 2a Modul Ajar Kelas Eksperimen*

**MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
KELAS EKSPERIMEN**

**INFORMASI UMUM**

**A. Identitas Modul**

Penyusun	:	Ayum Pujiati
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Jenjang Sekolah	:	SD
Fase/Kelas	:	B/4
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Materi	:	Makna Sila-sila Pancasila Sejarah Perumusan Pancasila
Alokasi Waktu	:	4x35 menit (2 Pertemuan)

**B. Kompetensi Awal**

- Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**C. Profil Pelajar Pancasila**

- Beriman
- Berkebhinekaan global
- Gotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif

**D. Sarana dan Prasarana**

- Sumber Belajar :  
Suryana, dkk. 2014 Ensiklopedi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.  
Cempaka Putih  
LKS Pendidikan Pancasila . Mage Nugroho. 2022

**E. Jumlah peserta didik**

23 peserta didik

**F. Model Pembelajaran**

- Pembelajaran tatap muka
- Diskusi

**G. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Penugasan

**KOMPETENSI INTI****A. Capaian Pembelajaran (CP)**

1. Pancasila
2. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia

**B. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat memahami sejarah proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.



**C. Pemahaman Bermakna**

- Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu mengamalkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

**D. Pertanyaan Pemantik**

- Apa dasar negara kita?
- Apakah sikap dan perilaku yang kamu lakukan sehari-hari sudah sesuai dengan sila-sila dalam pancasila?

**E. Kegiatan Pembelajaran****(Pertemuan Pertama)**

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
  1. Pembelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan absensi peserta didik.
  2. Peserta didik dikondisikan agar siap untuk belajar.
  3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
  4. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik sebagai apersepsi.
  5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Kegiatan Inti (50 menit)**
  1. Peserta didik memahami materi Makna Sila-sila Pancasila yang ada pada buku.

2. Peserta didik memperhatikan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru tentang Makna Sila-sila Pancasila.
3. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, dengan diberi nama tim A, B, C, dan D. Setiap tim mendapat satu bagian topik yang akan dijadikan bahan kuis.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah atau prosedur Quiz Team kepada semua tim.
5. Setiap tim diminta mempersiapkan 3 pertanyaan dengan jawaban singkat yang akan diberikan kepada tim lain.
6. Kuis dimulai dengan tim A sebagai pemimpin kuis. Tim A memberikan pertanyaan kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab, tim C dan D diberi kesempatan untuk menjawab.
7. Tim A melanjutkan kuis dengan memberikan pertanyaan selanjutnya kepada tim C, lalu ulangi prosesnya secara bergantian.
8. Jika tim A selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim B yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.
9. Jika tim B selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim C yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.
10. Jika tim C selesai melakukan kuis maka dilanjutkan dengan tim D yang

memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.

11. Tim yang paling banyak menjawab pertanyaan mendapatkan *reward*.

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
4. Pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.

**(Pertemuan Kedua)**

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Pembelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan absensi peserta didik.
2. Peserta didik dikondisikan agar siap untuk belajar.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
4. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik sebagai apersepsi.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- **Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Peserta didik memahami materi Sejarah Perumusan Pancasila yang ada

pada buku.

2. Peserta didik memperhatikan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru tentang Sejarah Perumusan Pancasila.
3. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, dengan diberi nama tim A, B, C, dan D. Setiap tim mendapat satu bagian topik yang akan dijadikan bahan kuis.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah atau prosedur Quiz Team kepada semua tim.
5. Setiap tim diminta mempersiapkan 3 pertanyaan dengan jawaban singkat yang akan diberikan kepada tim lain.
6. Kuis dimulai dengan tim A sebagai pemimpin kuis. Tim A memberikan pertanyaan kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab, tim C dan D diberi kesempatan untuk menjawab.
7. Tim A melanjutkan kuis dengan memberikan pertanyaan selanjutnya kepada tim C, lalu ulangi prosesnya secara bergantian.
8. Jika tim A selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim B yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.
9. Jika tim B selesai melakukan kuis, maka dilanjutkan dengan tim C yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.
10. Jika tim C selesai melakukan kuis maka dilanjutkan dengan tim D yang memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.
11. Tim yang paling banyak menjawab pertanyaan mendapatkan *reward*.

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
4. Pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.

**F. Refleksi Guru**

1. Apakah materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
2. Apakah peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan?
3. Apakah peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran?

**G. Asesmen / Penilaian**

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif

## H. LAMPIRAN

- LKPD

### Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Hari :

Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa lambang sila pertama Pancasila dan apa maknanya?

Jawab:.....

2. Bagaimana bunyi sila kedua Pancasila dan apa maknanya?

Jawab:.....

3. Sebutkan lambang sila ketiga Pancasila beserta bunyinya!

Jawab:.....

4. Apa makna simbol kepala banteng pada sila ke empat Pancasila?

Jawab:.....

5. Apa makna simbol padi dan kapas pada sila ke lima Pancasila?

Jawab:.....

### Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Hari :

Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan BPUPKI!

Jawab:.....

2. Tuliskan rumusan dasar negara usulan Moh. Yamin dan Soepomo!

Jawab:.....

3. Sebutkan tokoh-tokoh yang masuk Panitia Sembilan!

Jawab:.....

4. Mengapa sila pertama dalam Piagam Jakarta diubah?

Jawab:.....

5. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Moh. Hatta yang mau mendiskusikan pesan dari masyarakat Indonesia bagian Timur?

Jawab:.....

- **Kunci Jawaban**

LKPD 1

- 1) Lambang sila pertama adalah Bintang dengan lima sudut dan berlatar hitam, maknanya yaitu Tuhan Yang Maha Esa sebagai cahaya kehidupan bagi manusia.
- 2) Bunyi sila kedua yaitu “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”, makna dari sila kedua yaitu manusia saling membutuhkan satu sama lain.

- 3) Lambang sila ketiga adalah Pohon Beringin, bunyi sila ketiga yaitu “Persatuan Indonesia”.
- 4) Banteng menjadi simbol hewan yang kuat dan sering berkumpul atau berkelompok, ini bermakna bahwa manusia harus berkelompok atau berkumpul untuk mengambil sebuah keputusan.
- 5) Padi melambangkan makanan pokok dan kapas melambangkan kebutuhan sandang, maknanya negara Indonesia bersungguh-sungguh mensejahterakan rakyat tanpa membeda-bedakan status sosial dan ekonomi.

#### LKPD 2

- 1) Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
- 2) Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, Kesejahteraan Rakyat.
- 3) Soekarno, Moh. Hatta, A. A. Maramis, Abikoesno Tjokrosoejoso, Abdoel Kahar Moezakir, H. Agus Salim, Achmad Soebardjo, K.H. Wahid Hasyim, dan Moh. Yamin.
- 4) Karena demi kepentingan bangsa yang memiliki berbagai suku dan agama yang berbeda.
- 5) Moh. Hatta telah mengambil langkah yang bijak dan patut dicontoh, karena ia mendengarkan dan menerima usulan yang disampaikan oleh



salah satu tokoh nasional Indonesia bagian timur, dan kemudian memusyawarahkan usulan tersebut sehingga menghasilkan kesepakatan yang dapat diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Mengetahui

Guru Kelas



Wiwit Wijayati, S.Pd

NIP. 198708172001012018

Ungaran, 18 Mei 2024

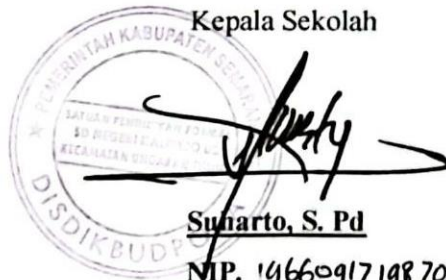
Peneliti



Ayum Pujiati

NIM. 203.20054

Kepala Sekolah



The stamp is circular and contains the following text: 'Pemerintah Kabupaten Semarang', 'Satuan Pendidikan: SMPN 10', 'SD PUSPATI ALPILLO L.L.', 'KECAMAHAN SUNGAI', and 'DISDIKBUD'. A handwritten signature is written over the stamp.

Sunarto, S. Pd

NIP. 196609171987021001

*Lampiran 2b Modul Ajar Kelas Kontrol*

**MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
KELAS KONTROL**

**INFORMASI UMUM****A. Identitas Modul**

Penyusun	:	Ayum Pujiati
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Jenjang Sekolah	:	SD
Fase/Kelas	:	B/4
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Materi	:	Makna Sila-sila Pancasila Sejarah Perumusan Pancasila
Alokasi Waktu	:	4x35 menit (2 Pertemuan)

**B. Kompetensi Awal**

- Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**C. Profil Pelajar Pancasila**

- Beriman
- Berkebhinekaan global
- Gotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif

**D. Sarana dan Prasarana**

- Sumber Belajar :  
Suryana, dkk. 2014 Ensklopedi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.  
Cempaka Putih  
LKS Pendidikan Pancasila . Mage Nugroho. 2022

**E. Jumlah peserta didik**

23 peserta didik

**F. Model Pembelajaran**

- Pembelajaran tatap muka

**G. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Penugasan

**KOMPETENSI INTI****A. Capaian Pembelajaran (CP)**

1. Pancasila
2. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun19945
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia

**B. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat memahami sejarah proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

**C. Pemahaman Bermakna**

- Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu mengamalkan

silasila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Pertanyaan Pemantik**

- Apa dasar negara kita?
- Apakah sikap dan perilaku yang kamu lakukan sehari-hari sudah sesuai dengan silasila dalam Pancasila?

#### **E. Kegiatan Pembelajaran**

##### **(Pertemuan Pertama)**

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Pembelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan absensi peserta didik.
2. Peserta didik dikondisikan agar siap untuk belajar.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
4. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik sebagai apersepsi.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- **Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru Makna Silasila Pancasila.
2. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai Makna Silasila Pancasila.
3. Siswa diminta menanggapi pertanyaan dari guru dan mengemukakan

pendapatnya.

4. Guru memberikan soal kepada peserta didik mengenai Makna Sila-sila Pancasila di masyarakat.
  5. Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan jawabannya.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
    1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
    2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
    3. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
    4. Pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.

**(Pertemuan Kedua)**

- **Kegiatan Awal (10 menit)**
  1. Pembelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan absensi peserta didik.
  2. Peserta didik dikondisikan agar siap untuk belajar.
  3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
  4. Peserta didik diberi pertanyaan pemantik sebagai apersepsi.
  5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- **Kegiatan Inti (50 menit)**

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru Sejarah Perumusan Pancasila.
2. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai Sejarah Perumusan Pancasila.
3. Siswa diminta menanggapi pertanyaan dari guru dan mengemukakan pendapatnya.
4. Guru memberikan soal kepada peserta didik mengenai Sejarah Perumusan Pancasila.
5. Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan jawabannya

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
4. Pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.

#### **F. Refleksi Guru**

1. Apakah materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
2. Apakah peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan?
3. Apakah peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran?

### G. Asesmen / Penilaian

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif

### H. LAMPIRAN

- LKPD

#### Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Hari :

Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa lambang sila pertama Pancasila dan apa maknanya?

Jawab:.....

2. Bagaimana bunyi sila kedua Pancasila dan apa maknanya?

Jawab:.....

3. Sebutkan lambang sila ketiga Pancasila beserta bunyinya!

Jawab:.....

4. Apa makna simbol kepala banteng pada sila ke empat Pancasila?

Jawab:.....

5. Apa makna simbol padi dan kapas pada sila ke lima Pancasila?

Jawab:.....

### Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Hari :

Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan BPUPKI!

Jawab:.....

2. Tuliskan rumusan dasar negara usulan Moh. Yamin dan Soepomo!

Jawab:.....

3. Sebutkan tokoh-tokoh yang masuk Panitia Sembilan!

Jawab:.....

4. Mengapa sila pertama dalam Piagam Jakarta diubah?

Jawab:.....

5. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Moh. Hatta yang mau mendiskusikan pesan dari masyarakat Indonesia bagian Timur?

Jawab:.....

• **Kunci Jawaban**

**LKPD 1**

- 1) Lambang sila pertama adalah Bintang dengan lima sudut dan berlatar hitam, maknanya yaitu Tuhan Yang Maha Esa sebagai cahaya



kehidupan bagi manusia.

- 2) Bunyi sila kedua yaitu “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”, makna dari sila kedua yaitu manusia saling membutuhkan satu sama lain.
- 3) Lambang sila ketiga adalah Pohon Beringin, bunyi sila ketiga yaitu “Persatuan Indonesia”.
- 4) Banteng menjadi simbol hewan yang kuat dan sering berkumpul atau berkelompok, ini bermakna bahwa manusia harus berkelompok atau berkumpul untuk mengambil sebuah keputusan.
- 5) Padi melambangkan makanan pokok dan kapas melambangkan kebutuhan sandang, maknanya negara Indonesia bersungguh-sungguh mensejahterakan rakyat tanpa membeda-bedakan status sosial dan ekonomi.

#### LKPD 2

- 1) Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
- 2) Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, Kesejahteraan Rakyat.
- 3) Soekarno, Moh. Hatta, A. A. Maramis, Abikoesno Tjokrosuejoso, Abdoel Kahar Moezakir, H. Agus Salim, Achmad Soebardjo, K.H. Wahid Hasyim, dan Moh. Yamin.
- 4) Karena demi kepentingan bangsa yang memiliki berbagai suku dan

agama yang berbeda.

- 5) Moh. Hatta telah mengambil langkah yang bijak karena mendengarkan usulan dari salah satu tokoh nasional Indonesia bagian timur, dan kemudian memusyawarahkan usulan tersebut sehingga menghasilkan kesepakatan yang dapat diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Ungaran, 18 Mei 2024

Mengetahui  
Guru Kelas

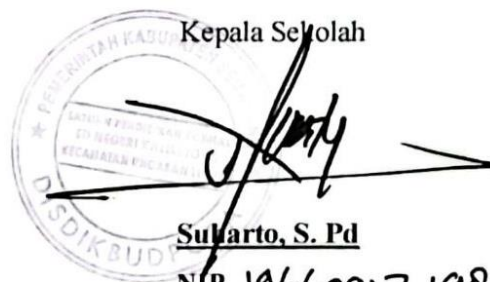
Peneliti




Dwi Astutik, S.Pd  
NIP. 19840101 202221 2029

Ayum Pujiati  
NIM. 20320054

Kepala Sekolah



Sularto, S. Pd  
NIP. 19660917 198702 1 001

*Lampiran 3a Kisi-kisi Instrumen Angket*

**Kisi-Kisi Lembar Angket Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Motivasi Belajar</b>	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,3,4,6,7	5
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	9,10,11,12,13	5
	c. Kuatnya kemauan untuk belajar	15,16,17,18,19,20,21	7
	d. Ulet menghadapi kesulitan	22,23,24,26,27,28	6
	e. Lebih senang belajar mandiri	29,30,31,32,33	5
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>

**Lampiran 3b Hasil Angket Kelas Eksperimen**

**Lembar Angket Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila**

Nama : FPL

Kelas : IV B

No. Absen : 8

Petunjuk : Bacalah baik-baik semua pernyataan yang ada sebelum menjawabnya. Kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban (☺, ☹, 😊, 😞) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya.

Keterangan :

- (☺) Sangat Setuju : 4
- (☹) Setuju : 3
- (😊) Kurang Setuju : 2
- (😞) Sangat Kurang Setuju : 1

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		☺	☹	😊	😞
1.	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.	✓			
2.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi Pendidikan Pancasila.	✓			
3.	Saya selalu tanggap terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✓			
4.	Jika nilai Pendidikan Pancasila saya kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi.	✓			
5.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.	✓			

6.	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila tanpa terpaksa.	✓			
7.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Pendidikan Pancasila.	✓			
8.	Saya selalu semangat mengerjakan tugas Pendidikan Pancasila tanpa menunda-nunda.	✓			
9.	Saya selalu mengumpulkan tugas Pendidikan Pancasila dengan tepat waktu.	✓			
10.	Saya selalu menyelesaikan tugas Pendidikan Pancasila yang diberikan oleh guru.	✓			
11.	Saya belajar Pendidikan Pancasila meskipun tidak ada tugas dari guru.	✓			
12.	Saya senang belajar Pendidikan Pancasila meskipun tidak ada ulangan.	✓			
13.	Saya belajar Pendidikan Pancasila meskipun tidak diperintah oleh siapapun.	✓			
14.	Saya belajar Pendidikan Pancasila untuk memperoleh nilai baik.	✓			
15.	Saya membaca materi pelajaran sebelum pembelajaran Pendidikan Pancasila di mulai.	✓			
16.	Saya mempelajari materi Pendidikan Pancasila yang telah diajarkan setelah selesai pembelajaran.	✓			
17.	Saya senang menambah informasi dan wawasan Pendidikan Pancasila dengan membaca buku.	✓			
18.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Pancasila.	✓			
19.	Saya tidak malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi		✓		

	Pendidikan Pancasila yang diajarkan.				
20.	Apabila saya menemukan soal Pendidikan Pancasila yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.	✓			
21.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Pendidikan Pancasila, saya mencari jawabannya dari beberapa sumber.	✓			
22.	Saya senang mengerjakan soal-soal atau tugas dalam buku pelajaran Pendidikan Pancasila.		✓		
23.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal Pendidikan Pancasila yang sulit.		✓		
24.	Saya senang mengerjakan tugas sendiri sesuai kemampuan saya tanpa bantuan orang lain.	✓			
25.	Saya senang mengerjakan ulangan Pendidikan Pancasila sendiri tanpa bantuan dari teman.		✓		
26.	Saya mengerjakan sendiri soal-soal pada buku pelajaran Pendidikan Pancasila tanpa bantuan teman.	✓			
27.	Saya percaya diri dapat menyelesaikan tugas-tugas Pendidikan Pancasila.	✓			
28.	Saya memiliki kepercayaan diri untuk menjawab soal-soal Pendidikan Pancasila tanpa bertanya kepada teman.	✓			
<b>Skor Angket :</b>		<b>96</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Skor total dan Nilai skala 100 :</b>		<b>108 = 96</b>			

**Lampiran 3c Hasil Angket Kelas Kontrol**

**Lembar Angket Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila**

Nama : ADS

Kelas : IV A

No. Absen : 5

Petunjuk : Bacalah baik-baik semua pernyataan yang ada sebelum menjawabnya. Kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban (😊, 😊, 😐, 😞) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya.

Keterangan :

- (😊) Sangat Setuju : 4
- (😊) Setuju : 3
- (😊) Kurang Setuju : 2
- (😊) Sangat Kurang Setuju : 1

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		😊	😊	😊	😊
1.	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.		✓		
2.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi Pendidikan Pancasila.		✓		
3.	Saya selalu tanggap terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.			✓	
4.	Jika nilai Pendidikan Pancasila saya kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi.		✓		
5.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.	✓			

6.	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila tanpa terpaksa.		✓		
7.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Pendidikan Pancasila.	✓			
8.	Saya selalu semangat mengerjakan tugas Pendidikan Pancasila tanpa menunda-nunda.			✓	
9.	Saya selalu mengumpulkan tugas Pendidikan Pancasila dengan tepat waktu.	✓			
10.	Saya selalu menyelesaikan tugas Pendidikan Pancasila yang diberikan oleh guru.	✓			
11.	Saya belajar Pendidikan Pancasila meskipun tidak ada tugas dari guru.			✓	
12.	Saya senang belajar Pendidikan Pancasila meskipun tidak ada ulangan.			✓	
13.	Saya belajar Pendidikan Pancasila meskipun tidak diperintah oleh siapapun.				✓
14.	Saya belajar Pendidikan Pancasila untuk memperoleh nilai baik.	✓			
15.	Saya membaca materi pelajaran sebelum pembelajaran Pendidikan Pancasila di mulai.				✓
16.	Saya mempelajari materi Pendidikan Pancasila yang telah diajarkan setelah selesai pembelajaran.				✓
17.	Saya senang menambah informasi dan wawasan Pendidikan Pancasila dengan membaca buku.				✓
18.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Pancasila.		✓		
19.	Saya tidak malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi			✓	



	Pendidikan Pancasila yang diajarkan.				
20.	Apabila saya menemukan soal Pendidikan Pancasila yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.	✓			
21.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Pendidikan Pancasila, saya mencari jawabannya dari beberapa sumber.			✓	
22.	Saya senang mengerjakan soal-soal atau tugas dalam buku pelajaran Pendidikan Pancasila.				✓
23.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal Pendidikan Pancasila yang sulit.		✓		
24.	Saya senang mengerjakan tugas sendiri sesuai kemampuan saya tanpa bantuan orang lain.	✓			
25.	Saya senang mengerjakan ulangan Pendidikan Pancasila sendiri tanpa bantuan dari teman.	✓			
26.	Saya mengerjakan sendiri soal-soal pada buku pelajaran Pendidikan Pancasila tanpa bantuan teman.	✓			
27.	Saya percaya diri dapat menyelesaikan tugas-tugas Pendidikan Pancasila.		✓		
28.	Saya memiliki kepercayaan diri untuk menjawab soal-soal Pendidikan Pancasila tanpa bertanya kepada teman.		✓		
<b>Skor Angket :</b>		<b>36</b>	<b>24</b>	<b>12</b>	<b>5</b>
<b>Skor total dan Nilai skala 100 :</b>		<b>77 = 69</b>			

**Lampiran 4a Rekapitulasi Nilai Angket Kelas Eksperimen**

Nilai *Posttest* Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

No	Responden	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Angket	Nilai Skala 100
1.	AGR	P	92	82
2.	AKS	L	84	75
3.	AND	P	100	89
4.	ASK	P	92	82
5.	ASW	P	93	83
6.	BSI	P	81	72
7.	FMDR	P	104	93
8.	FPL	L	108	96
9.	GLS	P	86	77
10.	HASW	L	99	88
11.	HAAP	L	97	87
12.	IMN	P	96	86
13.	KAP	L	94	84
14.	MARA	L	101	90
15.	MDF	L	97	87
16.	MJC	L	85	76
17.	NSS	P	83	74
18.	NMH	P	83	74
19.	QSAZ	P	106	95
20.	RYA	L	95	85
21.	SAN	L	81	72
22.	SNA	L	88	78
23.	YSD	P	92	82

**Lampiran 4b Rekapitulasi Nilai Angket Kelas Kontrol**

Nilai *Posttest* Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Skor Jawaban Angket</b>	<b>Nilai Skala 100</b>
1.	ARHH	L	84	75
2.	AZA	P	76	67
3.	AFB	L	73	65
4.	ANM	L	70	62
5.	ADS	P	77	69
6.	AAN	L	68	61
7.	DKW	P	82	73
8.	FNA	P	83	74
9.	HS	L	80	71
10.	HWP	L	72	64
11.	JAN	P	77	69
12.	JAS	P	82	73
13.	LQA	P	75	67
14.	MEJ	L	83	74
15.	MA	P	77	69
16.	MD	L	84	75
17.	MF	L	88	78
18.	NA	P	83	74
19.	RAN	L	69	61
20.	RNF	L	81	72
21.	SF	P	70	62
22.	RPN	L	62	55
23.	ZZN	P	84	75

*Lampiran 4c Hasil Observasi Pembelajaran Menggunakan Metode Quiz Team*

**Lembar Observasi Proses Pembelajaran Menggunakan  
Metode Quiz Team**

No	Kegiatan Guru	SB	B	C	K
1.	Guru membuka pembelajaran.	✓			
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.	✓			
3.	Guru menjelaskan materi tentang Sejarah Perumusan Pancasila secara singkat.	✓			
4.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yaitu tim A, B, C, dan D. Setiap kelompok mendapat satu topik yang akan dijadikan bahan kuis.	✓			
5.	Guru menyampaikan langkah-langkah atau prosedur <i>quiz team</i> kepada semua tim.	✓			
6.	Guru meminta semua tim untuk mempersiapkan 3 pertanyaan dengan jawaban singkat yang akan diberikan kepada tim lain	✓			
7.	Setelah semua tim selesai membuat pertanyaan, guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab tim C dan D diberi kesempatan untuk menjawab.	✓			
8.	Tim A melanjutkan kuis dengan memberikan pertanyaan selanjutnya kepada tim C, lalu ulangi prosesnya secara bergantian.	✓			
9.	Setelah tim A selesai melakukan kuis, guru meminta tim B untuk memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.	✓			

10.	Setelah tim B selesai melakukan kuis, guru meminta tim C untuk memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.	✓			
11.	Setelah tim C selesai melakukan kuis, guru meminta tim D untuk memimpin kuis dengan proses kuis seperti sebelumnya.	✓			
12.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.	✓			
13.	Guru menutup pembelajaran.	✓			

**Keterangan :**

Sangat Baik (SB) : 4

Baik (B) : 3

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1


**Pedoman Penskoran :**

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

$$\frac{52}{52} \times 100 = 100$$

Ungaran, 15 Mei .....2024

Observer


**Wiwit Wijayati, S.Pd**

NIP. 1987087 201101 2018.

*Lampiran 5a Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen***Correlations**

		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Total
P1	Pearson Correlation	0,150	0,246	0,287	,392*	,571**	0,127	-0,144	,583**
	Sig. (2-tailed)	0,430	0,191	0,124	0,032	0,001	0,502	0,449	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	-0,015	0,084	0,031	0,299	0,068	-0,309	-0,091	0,332
	Sig. (2-tailed)	0,939	0,657	0,869	0,109	0,723	0,097	0,631	0,073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	0,054	0,164	,442*	0,271	0,241	0,000	-0,052	,414*
	Sig. (2-tailed)	0,775	0,387	0,014	0,148	0,199	1,000	0,784	0,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,404*	,586**	,538**	,685**	,492**	0,153	-0,073	,709**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,001	0,002	0,000	0,006	0,418	0,700	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	0,154	-0,095	-0,178	0,132	-0,161	0,080	,386*	0,017
	Sig. (2-tailed)	0,415	0,619	0,348	0,486	0,395	0,673	0,035	0,930
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	0,355	0,333	,590**	,567**	,589**	0,217	-0,044	,639**
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,073	0,001	0,001	0,001	0,250	0,816	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	0,234	0,326	,393*	,417*	,552**	0,234	-0,064	,625**
	Sig. (2-tailed)	0,214	0,079	0,032	0,022	0,002	0,212	0,737	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	0,011	0,005	0,286	0,081	0,131	-0,051	-0,166	0,349
	Sig. (2-tailed)	0,955	0,977	0,125	0,669	0,490	0,790	0,380	0,059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	0,342	0,252	0,221	,453*	0,172	0,000	-0,123	,467**
	Sig. (2-tailed)	0,064	0,180	0,240	0,012	0,364	1,000	0,517	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	0,313	,363*	0,226	,378*	,381*	-0,231	-0,182	,550**
	Sig. (2-tailed)	0,092	0,049	0,229	0,040	0,038	0,219	0,337	0,002

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	0,317	0,277	0,327	,379*	,402*	0,220	-0,135	,579**
	Sig. (2-tailed)	0,087	0,139	0,077	0,039	0,028	0,242	0,476	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	0,233	0,304	,516**	,672**	,396*	0,087	0,134	,648**
	Sig. (2-tailed)	0,215	0,103	0,003	0,000	0,030	0,646	0,480	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	0,205	,463*	,531**	,479**	,371*	0,000	0,148	,577**
	Sig. (2-tailed)	0,277	0,010	0,003	0,007	0,044	1,000	0,436	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	0,079	0,180	0,153	0,146	0,008	0,053	-0,075	0,335
	Sig. (2-tailed)	0,679	0,340	0,421	0,441	0,966	0,782	0,692	0,070
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,515**	0,282	0,100	,513**	,457*	0,132	-0,090	,662**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,132	0,598	0,004	0,011	0,488	0,637	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	0,196	0,203	0,355	,463*	,412*	0,196	0,013	,593**
	Sig. (2-tailed)	0,300	0,281	0,054	0,010	0,024	0,298	0,944	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	0,280	0,164	0,266	,729**	0,346	0,262	0,000	,633**
	Sig. (2-tailed)	0,134	0,388	0,155	0,000	0,061	0,162	1,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	0,224	0,147	0,320	,645**	0,347	0,131	0,054	,666**
	Sig. (2-tailed)	0,234	0,438	0,085	0,000	0,061	0,490	0,778	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	0,097	,429*	,622**	0,358	,437*	0,101	-0,042	,654**
	Sig. (2-tailed)	0,608	0,018	0,000	0,052	0,016	0,594	0,828	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	0,350	0,312	0,304	,619**	,492**	0,102	-0,073	,692**
	Sig. (2-tailed)	0,058	0,093	0,102	0,000	0,006	0,591	0,700	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	0,196	0,133	0,130	,378*	0,336	0,131	0,080	,460*

	Sig. (2-tailed)	0,300	0,483	0,494	0,040	0,069	0,490	0,673	0,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	,769**	,514**	,527**	,755**	,673**	0,000	0,000	,789**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,003	0,000	0,000	1,000	1,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	0,285	,416*	,542**	,448*	,535**	-0,157	-0,233	,627**
	Sig. (2-tailed)	0,127	0,022	0,002	0,013	0,002	0,407	0,215	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	,585**	,506**	,456*	,551**	,548**	0,100	-0,051	,628**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,004	0,011	0,002	0,002	0,600	0,789	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	,554**	,613**	,502**	0,303	,529**	-0,313	-0,211	0,310
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,005	0,104	0,003	0,092	0,263	0,096
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	0,195	0,040	0,360	0,347	0,247	-0,054	-0,132	,485**
	Sig. (2-tailed)	0,302	0,833	0,051	0,061	0,189	0,778	0,487	0,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	0,285	0,285	,432*	,404*	,592**	0,200	-0,136	,498**
	Sig. (2-tailed)	0,127	0,127	0,017	0,027	0,001	0,290	0,472	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	0,233	0,339	,629**	,465**	,535**	0,259	0,042	,516**
	Sig. (2-tailed)	0,216	0,067	0,000	0,010	0,002	0,166	0,824	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	1	,545**	,395*	,566**	,552**	-0,164	-0,202	,560**
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,031	0,001	0,002	0,386	0,285	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	,545**	1	,716**	,444*	,682**	0,082	-0,017	,626**
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,000	0,014	0,000	0,665	0,930	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	,395*	,716**	1	,599**	,738**	0,132	-0,063	,716**
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,000		0,000	0,000	0,487	0,741	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson	,566**	,444*	,599**	1	,659**	0,100	0,072	,848**



	<b>Correlation</b>								
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,001</b>	<b>0,014</b>	<b>0,000</b>		<b>0,000</b>	<b>0,599</b>	<b>0,706</b>	<b>0,000</b>
	<b>N</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>
<b>P33</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>,552**</b>	<b>,682**</b>	<b>,738**</b>	<b>,659**</b>	<b>1</b>	<b>0,223</b>	<b>0,018</b>	<b>,777**</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,002</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>		<b>0,237</b>	<b>0,924</b>	<b>0,000</b>
	<b>N</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>
<b>P34</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>-0,164</b>	<b>0,082</b>	<b>0,132</b>	<b>0,100</b>	<b>0,223</b>	<b>1</b>	<b>0,276</b>	<b>0,169</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,386</b>	<b>0,665</b>	<b>0,487</b>	<b>0,599</b>	<b>0,237</b>		<b>0,140</b>	<b>0,371</b>
	<b>N</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>
<b>P35</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>-0,202</b>	<b>-0,017</b>	<b>-0,063</b>	<b>0,072</b>	<b>0,018</b>	<b>0,276</b>	<b>1</b>	<b>0,008</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>0,285</b>	<b>0,930</b>	<b>0,741</b>	<b>0,706</b>	<b>0,924</b>	<b>0,140</b>		<b>0,965</b>
	<b>N</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>

**\*\***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**\***. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan :

**Hijau** : Hasil Perhitungan Valid

**Merah** : Hasil Perhitungan Tidak Valid

**Lampiran 5a Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen**

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen  
Angket Motivasi Belajar

<b>Nomor Butir Angket</b>	<b>Signifikansi yang Diperoleh</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,001	Valid
2	0,073	Tidak Valid
3	0,023	Valid
4	0,000	Valid
5	0,930	Tidak Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,059	Tidak Valid
9	0,009	Valid
10	0,002	Valid
11	0,001	Valid
12	0,000	Valid
13	0,001	Valid
14	0,070	Tidak Valid
15	0,000	Valid
16	0,001	Valid
17	0,000	Valid
18	0,000	Valid

19	0,000	Valid
20	0,000	Valid
21	0,011	Valid
22	0,000	Valid
23	0,000	Valid
24	0,000	Valid
25	0,096	Tidak Valid
26	0,007	Valid
27	0,005	Valid
28	0,003	Valid
29	0,001	Valid
30	0,000	Valid
31	0,000	Valid
32	0,000	Valid
33	0,000	Valid
34	0,371	Tidak Valid
35	0,965	Tidak Valid

Keterangan :

Signifikansi < 0,05 = Valid

*Lampiran 5c Hasil Uji Reliabilitas Instrumen*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	88,63	145,413	,561	,937
P2	88,57	147,633	,397	,938
P3	89,00	141,310	,689	,935
P4	88,53	145,706	,617	,936
P5	88,40	146,455	,603	,937
P6	88,67	145,816	,405	,939
P7	89,03	141,482	,494	,938
P8	89,00	144,138	,560	,937
P9	88,93	140,892	,600	,936
P10	88,77	143,357	,526	,937
P11	89,10	140,576	,620	,936
P12	88,73	145,995	,533	,937
P13	88,93	140,892	,600	,936
P14	88,47	144,602	,640	,936
P15	88,73	142,547	,607	,936

P16	89,00	141,655	,667	,935
P17	88,73	147,375	,429	,938
P18	88,77	141,978	,770	,935
P19	89,07	139,099	,617	,936
P20	88,60	142,731	,584	,936
P21	88,67	145,540	,456	,938
P22	88,77	146,668	,491	,937
P23	88,80	145,200	,460	,938
P24	88,90	141,334	,538	,937
P25	89,00	140,483	,582	,937
P26	89,17	139,178	,697	,935
P27	88,87	138,740	,828	,933
P28	88,87	138,051	,768	,934

*Lampiran 5d Hasil Uji Normalitas***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_kontrol	kelas_eksperimen
N		23	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	69,00	82,91
	Std. Deviation	6,060	7,229
Most Extreme Differences	Absolute	,137	,102
	Positive	,093	,099
	Negative	-,137	-,102
Test Statistic		,137	,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Lampiran 5e Hasil Uji Homogenitas***Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor siswa	Based on Mean	,674	1	44	,416
	Based on Median	,686	1	44	,412
	Based on Median and with adjusted df	,686	1	42,341	,412
	Based on trimmed mean	,671	1	44	,417

**ANOVA**

skor siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2739,674	1	2739,674	49,986	,000
Within Groups	2411,565	44	54,808		
Total	5151,239	45			

*Lampiran 6 Presentase Distribusi t (df = 41 - 80)*

**Titik Percentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



***Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian***

**Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**



**Gambar 1. Siswa Mempersiapkan Soal Kuis**



**Gambar 2. Siswa Menyampaikan Soal Kuis**



**Gambar 3. Siswa Menjawab Soal Kuis**

### Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar 1. Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah



Gambar 2. Siswa Mengerjakan Tugas dari Guru

**Lampiran 8 Kartu Bimbingan Penulisan Skripsi**

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNDARIS**

Nama Mahasiswa : Ayuni Pujiati  
 NPM : 20320059  
 Program Studi : PGSD  
 Pembimbing Utama : Dra. Sri Widayati, M.Pd.  
 Pembimbing Pendamping : Atriani, Yessi Wijayanti, M.Pd.

Judul : Pengaruh penerapan Metode pembelajaran  
Quiz Team terhadap motivasi belajar Mata  
pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas  
IV SD Negeri Kalirejo 02.

NO	TANGGAL	KETERANGAN BIMBINGAN	TD. TANGAN PEMBIMBING
1	8-11-2023	Bab I lanjut ke bab II	
2	28-11-2023	Pengajuan proposal	
3	15-01-2024	Perbaikan proposal	
4	26-02-2024	Perbaikan proposal	
5	13-03-24	Persetujuan proposal (korsus)	
6	14-03-24	Persetujuan proposal	
7	15-03-24	Ace proposal lanjut seminar	
8	02-05-24	Ace Revisi proposal	
9	2-5-2024	Ace	
10	3-5-2024	Ace	
11	20-6-24	Pengajuan hasil	
12	24-6-24	Persetujuan hasil	
13	25-6-24	Persetujuan skripsi	
14	23-7-24	Persetujuan Revisi Sidang	
15	23-7-24	Ace Sidang	

Mengetahui:  
Ketua Program Studi,

(.....P.....)

*Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup*

**RIWAYAT HIDUP**



Ayum Pujiati, lahir di Purworejo pada tanggal 08 Januari 2001. Anak ke 3 dari 3 bersaudara, yang terlahir dari pasangan Bapak Ahmad Toat (alm) dan Ibu Tukiyah. Orang tuanya bekerja sebagai buruh tani. Ia tinggal di Dusun Silo Rt 04/ Rw 01, Desa Tegalsari, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo.

Tahun 2013, ia mulai mengenyam pendidikan formal di SD Negeri Silo, Tegalsari, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. Tahun 2013 ia lulus, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif NU 02 Bruno.

Pada saat MTs, ia aktif mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan dua kali periode terpilih menjadi wakil ketua OSIS. Selama di MTs ia juga selalu meraih peringkat 1 dan pernah terpilih untuk mewakili madrasah untuk mengikuti lomba olimpiade dan lomba membaca puisi pada tingkat Kabupaten.

Pada tahun 2016 ia lulus MTs, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Takhassus Al-Quran Ahmad Sari Bruno dan ia juga aktif mengikuti organisasi OSIS dan Pramuka. Ia pernah terpilih menjadi wakil ketua OSIS dan juga pernah terpilih menjadi pradana (ketua Dewan Ambalan) Pramuka. Selama menempuh pendidikan di MA ia selalu meraih peringkat 1 sehingga selama itu juga ia mendapat beasiswa bebas SPP hingga lulus. Pada saat MA ia juga pernah mengikuti lomba olimpiade Matematika dan lomba pidato Bahasa Inggris pada tingkat Kabupaten.

Lulus MA pada tahun 2019, ia tidak langsung melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Selama satu tahun ia menjadi tenaga pendidik di Raudlathul Athfal (RA) Ma'arif NU Tegalsari, kemudian tahun 2020 ia baru melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan juga menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesantren Baiturrahmat yang beralamat di Dusun Kretek, Lerep, Ungaran Barat.